

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AKSARA AL-QUR'AN
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Wanseli Hidayatur Rohma
NIM: T20191029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2023**

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AKSARA AL-QUR'AN
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Oleh:
Wanseli Hidayatur Rohma
NIM: T20191029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2023**

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AKSARA AL-QUR'AN
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa



Oleh:

Wanseli Hidayatur Rohma

NIM: T20191029



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Arbain Nurdin, M. Pd. I
NIP. 198604232015031001

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AKSARA AL-QUR'AN
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa


Hari: Selasa
Tanggal: 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. INDAH WAHYUNI, M. Pd
NIP. 198003062011012009


ULFA DINA NOVIENDA, M.Pd
NUP. 201907122

Anggota

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. Dr. H. MURSALIM, M. Ag M B E R

2. ARBAIN NURDIN, M. Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. MUKNIYAH, M.Pd.I,
NIP. 196405111999032001

MOTTO

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ
الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.”¹ (HR. Tirmidzi)



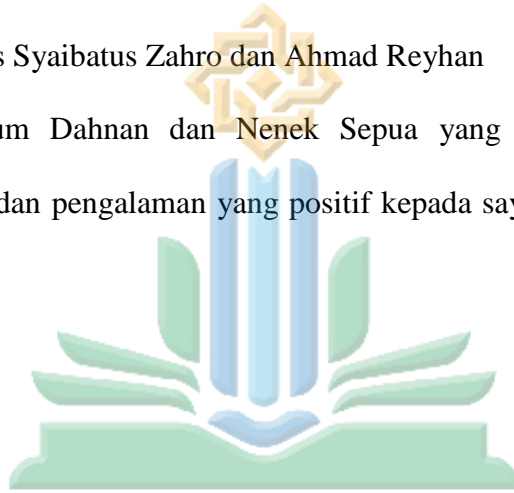
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Abu Isa Muhammad Ibn Saurah Al-Tirmidziy, *Sunan Al-Tirmidziy* (Kairo: Dar Al-Ta’sil, 2016)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada segenap keluarga peneliti:

1. Bapak Imron Sajiwo dan Ibu Siti Matul Humahiroh sebagaimana telah berjasa dalam mendidik dan membekali sebuah pengetahuan dalam menjalani kehidupan yang bermanfaat. Terimakasih atas segala yang diberikan kepada peneliti.
2. Adek Anis Syaibatus Zahro dan Ahmad Reyhan
3. Kakek Sum Dahnan dan Nenek Sepua yang telah memberi banyak pelajaran dan pengalaman yang positif kepada saya dari kecil hingga saat ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah yakni skripsi dengan mudah dan lancar. Dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini peneliti mendapatkan sebuah kemudahan yang di berikan oleh Allah SWT melalui beberapa perantara bantuan dalam berbagai pihak.

Dengan demikian peneliti ingin menyampaikan terimakasih dalam lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Kiai Achmad Shiddiq Jember yang telah menerima peneliti untuk menuai ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian
3. Dr. Rif'an Huaidi, M. Pd. I. Selaku kepala jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah ikhlas dalam melayani peneliti untuk memenuhi kelengkapan administrasi
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama yang telah memberikan sebuah arahan dalam program perkuliahan
5. Akhmad Munir, M.Pd. I Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu peneliti dalam mengambil judul skripsi yang tepat

6. Arbain Nurdin, M.Pd. I Selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah bersedia dalam membimbing peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran
7. Segenap para dosen di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada peneliti, semoga ilmu yang diberikan nantinya dapat barokah dan manfaat bagi peneliti
8. Kepala Sekolah MTsN 5 Jember, Ibu Enike Kusumawati, S.Pd yang telah mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah MTsN 5 Jember
9. Ibu Eli Susilowati, S. Pd dan Bapak Faisol, S. Pd Selaku Guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Jember dan Ibu Sri Chikmawati, M.Pd I yang telah memberikan informasi sebuah data penelitian yang diperlukan oleh peneliti
10. Staf Guru dan Peserta didik di MTsN 5 Jember yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan sebuah penelitian karya ilmiah melalui sebuah data informasi yang di butuhkan peneliti
11. Seluruh teman-teman seperjuangan PAI Kelas A1 yang selalu saling memberikan sebuah motivasi antara satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dengan demikian penulis sangat mengharap sebuah kritik dan juga saran yang membangun dari pembaca untuk terciptanya skripsi yang sempurna selanjutnya.

Jember, 27 Juni 2023
Penulis



Wanseli Hidayatur Rohma
NIM. T20191029

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Wanseli Hidayatur Rohma, 2023: *Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jember.*

Kata Kunci: Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Literasi Aksara Al-Qur'an.

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk di pelajari dan diketahui isi di dalamnya oleh semua umat muslim tanpa terkecuali, karena Al-Qur'an Hadis ialah sumber hukum yang pertama dan kedua dalam Islam. Dengan demikian cara untuk mengetahui isi di dalamnya umat Islam haruslah dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Akan tetapi pada kenyataannya ditemukan oleh peneliti sekitar 40% peserta didik di MTsN 5 Jember belum sepenuhnya bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dari terutama dari segi pelafalan makhrajnya peserta didik kesulitan untuk melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini ialah 1) bagaimana upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan literasi aksara membaca Al-Qur'an siswa? dan 2) bagaimana upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan literasi aksara menulis Al-Qur'an siswa di MTsN 5 Jember? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles Huberman dan Saldana yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil dalam penelitian ini dari perolehan data dari beberapa informan yang menjadi subyek dalam penelitian menyatakan bahwasannya 1) upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan literasi aksara membaca Al-Qur'an siswanya ialah dengan menerapkan metode tartil, memberikan motivasi, belajar dengan menonton video, menerapkan baca Al-Qur'an secara bersama-sama, membaca Al-Qur'an yang ditunjuk secara random. Serta hambatan pendidik dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara membaca Al-Qur'an peserta didiknya yaitu latar belakang pendidikan peserta didik sebelumnya, waktu yang terbatas, daya dukung orang tua yang rendah. Adapun 2) upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan literasi aksara menulis Al-Qur'an siswanya ialah dengan menerapkan metode drill, memberikan motivasi dan menulis dipapan tulis. Serta hambatan pendidik dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara menulis Al-Qur'an peserta didiknya yaitu kemauan peserta didik yang rendah, Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyambung huruf sebelum dan setelahnya dan kurang terbiasanya siswa untuk latihan menulis aksara arab (Al-Qur'an).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	21
a. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis	21

b. Literasi Aksara Al-Qur'an.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Penyajian Temuan.....	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran-saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	19
3.1 Subyek Penelitian Dalam Penggalian Data.....	38
4.1 Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jember	50
4.2 Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jember	53
4.3 Kajian Temuan	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 Matrik Penelitian
- Lampiran 3 Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Silabus Al-Qur'an Hadits
- Lampiran 7 RPP Al-Qur'an Hadits
- Lampiran 8 Jadwal Mata Pelajaran
- Lampiran 9 Kalender Pendidikan
- Lampiran 10 Rubrik Penilaian Keterampilan
- Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Gambar Profil Sekolah MTsN 5 Jember
- Lampiran 13 Dokumentasi dan Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tingginya angka buta aksara Al-Qur'an di Indonesia telah menyita banyak perhatian dari berbagai pihak. Meskipun dalam negeri Indonesia Lembaga Pendidikan Islamnya bertambah, akan tetapi realitanya hingga saat ini belum bisa berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi buta aksara Al-Qur'an.² Adapun hal ini dapat terlihat dari terowongan kaca mata peneliti dari hasil observasi ditemukan adanya fakta lapangan yang menjadi objek ataupun lokasi dalam penelitian ini jelasnya di MTsN 5 Jember bisa di katakan bahwasannya peserta didik di MTsN 5 Jember yang menjadi subjek dalam penelitian ini belum sepenuhnya mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar apalagi dalam segi makhrajnya.

Berbicara tentang kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik di MTsN 5 Jember dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tentunya bermacam-macam kemampuan dengan segala kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik MTsN 5 Jember dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam lokasi penelitian bahwasannya peserta didik kelas VII, VIII dan IX mempunyai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang berbeda-beda.

² Dewi Sartina, Amir Rusydi dan Nur Laila, "Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia", *Islamic Education Journal*, no. 2 (11 November 2020): 99-100.

Adapun kemampuannya dalam segi membaca Al-Qur'an yaitu ada peserta didik yang lancar ketika membaca Al-Qur'an akan tetapi kurang sesuai dengan hukum ilmu tajwid yang ada dan makhrajnya tidak begitu tepat, ada juga peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan irama lagu yang merdu akan tetapi panjang pendeknya tidak di perhatikan secara seksama, dan juga ada sebagian peserta didik yang ketika membaca Al-Qur'an bagus dan lancar dalam membacanya dengan di selarasi hukum ilmu tajwid yang ada, serta ada juga peserta didik yang ketika membaca Al-Qur'an belum lancar sama sekali.

Dalam keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik biasanya diminta untuk membaca Al-Qur'an yang ditunjuk secara acak di tengah-tengah proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca oleh peserta didik yaitu ayat-ayat yang tercantum dalam materi Al-Qur'an hadis seperti ayat tentang berbakti kepada orang tua dan juga peserta didik diminta untuk membaca ayat-ayat pendek dalam Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai.³

Sedangkan dalam segi kemampuan menulis Al-Qur'annya yaitu ada peserta didik ketika menulis Al-Qur'an sesuai dengan ayat-ayat yang ada tetapi belum bisa menentukan huruf-huruf dibawah garis dan di atas garis sesuai kaidah ilmu imlak, ada juga peserta didik yang bagus dalam menulis Al-Qur'an ketika tidak di dikte dalam artian langsung melihat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan di tulis dan di salin ke kertas yang kosong, serta ada juga sebagian peserta didik meskipun di dikte dapat menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu imlak. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang

³ Observasi di MTsN 5 Jember, 23 Desember 2022

di tulis oleh peserta didik sebagai penilaian keterampilan dalam kelas yaitu ayat-ayat yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadis, seperti ayat-ayat tentang infak dan sedekah dan keutamaan berinfaq dan juga ayat-ayat pendek dalam Al-Qur'an (Juz Amma).

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang di turunkan oleh Allah SWT kepada rasul terakhir yakni Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk dijadikan pedoman bagi umat muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya baik dari segi akidah, ibadah dan etika dalam aturan Islam.⁴ Mempunyai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an ialah sebuah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh umat muslim. Setiap manusia khususnya umat muslim berkewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an agar dapat memahami kandungan yang telah tersurat di dalamnya. Adapun cara untuk dapat memahami isi dalam Al-Qur'an salah satunya yaitu harus terbiasa membaca dan menulis Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid melalui sebuah proses pendidikan yang telah tersedia dalam negeri indonesia.

Idealnya umat muslim seharusnya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat banyak umat muslim yang buta aksara Al-Qur'an. Problematika membaca dan menulis Al-Qur'an hingga saat ini masih menjadi bahan perbincangan dalam negara Indonesia. Mantan Menteri Agama Indonesia (Fachrul Razi) pada sebuah kegiatan publikasi MTQ Nasional XXVII bertempat di Sumatera Barat, yang

⁴ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin: *Studi Al-Qur'an* (Asa Riau: CV Asa Riau, 2016), 1.

mana kegiatan tersebut dilakukan secara virtual melalui alat komunikasi pada tanggal 28 Juli 2020 beliau mengatakan bahwasannya di Indonesia tercatat sebanyak 65% umat muslim indonesia bisa dikatakan buta akan aksara Al-Qur'an⁵.

Sejarah indonesia, pada tahun 1977 Pemerintah sudah mulai melakukan upaya pemberantasan buta aksara Al-Qur'an yang ditandai dengan penerbitan surat keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 dan 44 A Tahun 1982 tentang usaha atau ikhtiar peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi umat muslim indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari umat muslim. Usaha pemberantasan buta aksara Al-Qur'an terus berulang kali dilakukan, pada tahun 2013 Pemerintahan indonesia melalui Kementerian Agama melakukan usaha baru demi ingin meningkatkan literasi aksara Al-Qur'an berupa Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji, usaha ini dilakukan dengan tujuan untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an di Indonesia.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

⁵ Dewi Sartina, Amir Rusydi dan Nur Laila, “Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia”, *Islamic Education Journal*, no. 2 (11 November 2020): 101.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”⁶

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah dan para pendidik selalu berusaha dengan berbagai macam cara, salah satu diantaranya yaitu dengan meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur’an.

Membaca dan memahami Al-Qur’an merupakan sebuah keharusan bahkan bisa dikatakan merupakan sebuah kewajiban bagi setiap umat muslim, karena Al-Qur’an merupakan sebuah pedoman atau petunjuk bagi umat muslim untuk menjalankan sebuah kehidupan dalam sehari-harinya agar dapat hidup aman, tentram, damai sentosa selamat dunia dan akhiratnya. Mempunyai kemampuan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar merupakan sebuah kewajiban bagi umat muslim. Dalam Al-Qur’an Allah SWT memerintahkan kepada hamba-hambanya untuk membaca, yang termaktub dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

اَقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: 1) “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁷

Dari ayat-ayat yang tercantum di atas di jelaskan bahwasannya Allah SWT memerintahkan hamba-hambanya untuk membaca dan belajar, karena dengan

⁶ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2013), 6.

⁷ Mikhraj Khazanah Ilmu. Al-Qur’an, QS. Al-Alaq ayat 1-5, Bandung : Mikhraj Ilmu, 2011) 96.

membaca dan belajar nantinya seseorang akan memahami dan meresapi apa yang telah di bacanya dan juga dengan membaca seseorang akan mempunyai pengetahuan yang baru serta wawasan yang luas dan tinggi.

Apalagi dengan membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an, manfaatnya semakin meluas diantaranya manfaat membaca ayat-ayat Al-Qur'an yaitu, setiap hurufnya mengandung pahala dan kebaikan bagi para pembacanya, selain itu nabi Muhammad SAW menyampaikan dalam hadis nya tentang keutamaan-keutamaan para pembaca Al-Qur'an. Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْمَ زِفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Abdullah bin Mas'ud berkata, Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah, maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf”.

(H.R Muhammad bin 'Isa At-Tirmidzi)⁸

Dalam hadis yang tercantum di atas menjelaskan bahwasannya siapa saja membaca ayat-ayat Al-Qur'an satu huruf saja maka akan mendapatkan satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan di dilipatgandakan menjadi sepuluh kali. Oleh karena itu umat muslim khususnya peserta didik di MTsN 5 Jember haruslah lebih giat lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, agar mendapat sebuah kebaikan dan keberkahan dalam kehidupan sehari-hari.

⁸ Ahmad Zainuddin, “Keutamaan Membaca Al-Qur'an”, *Muslim.or.id*, Oktober 29, 2022, <https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html>

Disamping itu Nabi Muhammad SAW juga menekankan umat muslim untuk belajar menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar itu sama pentingnya. Seorang umat muslim diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu imlak dengan cara belajar.⁹ Belajar merupakan sebuah proses perubahan seseorang, definisi ini di tegaskan oleh seorang ahli yang bernama W. H Buston, beliau mendeskripsikan bahwasannya belajar adalah perubahan perilaku dalam diri individu dengan lingkungan di sekitarnya. Buston berpendapat bahwa unsur utama dalam belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri seseorang yang mana perubahan tersebut menyangkut sebuah aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan.¹⁰

Perubahan tersebut dapat diartikan untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya, oleh karena itu seseorang yang belum mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dapat belajar terlebih dahulu sebelumnya, agar mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan imlak. Adapun kebaruan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya fokus meneliti tentang kemampuan peserta didik untuk menghafal, sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan literasi aksara Al-Qur'an yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an, karena berdasarkan hasil observasi bisa dikatakan bahwa peserta didik di MTsN 5 Jember masih belum mampu seutuhnya untuk membaca dan

⁹ Milatulwiyah, *Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga, 2018), 43

¹⁰ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama), 9

menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Serta kebaruannya ialah berada dalam segi subyek dan objek penelitiannya.

Dengan demikian, peneliti mencoba menelusuri secara mendalam tentang bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara membaca dan menulis Al-Qur'an kepada peserta didiknya. Hasil penelitian ini nantinya peneliti harapkan dapat menjadikan sebuah solusi yang tepat dari hambatan yang diterima oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap peserta didiknya.

Sehubungan dengan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MTsN 5 Jember, yang berjudul "Upaya Mata Pelajaran Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Membaca Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember?
2. Bagaimana Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Menulis Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Membaca Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember
2. Untuk Mendeskripsikan Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Menulis Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan sebuah wawasan ilmiah baru dalam dunia pendidikan tentang upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an Siswa.

2. Manfaat Penelitian Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah sebuah wawasan ilmiah dalam dunia pendidikan tentang pengetahuan upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman Al-

Qur'an, serta dapat menjadi pengalaman baru dalam proses pembelajaran untuk membuat sebuah karya ilmiah.

b. Bagi MTsN 5 Jember

Penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk instansi pendidikan di MTsN 5 Jember, sehingga dapat di jadikan sebagai acuan untuk menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih baik daripada sebelumnya dan dapat menambah sebagai sebuah bahan masukan untuk meningkatkan kualitas kemampuan pengetahuan ilmu pendidikan agama Islam terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 5 Jember.

c. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan agama Islam khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

d. UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat menjadikan sebuah informasi yang menarik mengenai guru Al-Qur'an Hadits dalam dalam meningkatkan literasi aksara Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini merupakan sebuah penjelasan terkait dengan pengertian-pengertian penting yang tercantum dalam judul penelitian ini,

tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti, adapun definisi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru Al-Qur'an Hadits yang dimaksud dalam penelitian ini ialah seorang guru yang mengajar di MTsN 5 Jember. Pengertian dari kata guru merupakan seorang yang berprofesi sebagai pendidik atau dalam kata lain pengajar, menjadi seorang guru mempunyai banyak tugas-tugas yang harus di jalani di antaranya tugas seorang guru yaitu mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk menjadi seorang pribadi yang lebih baik daripada sebelumnya, untuk menjadi seorang guru harus mempunyai sebuah kemampuan khusus dalam dirinya. Seperti yang telah di ketahui dalam UUD Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8 guru berkewajiban untuk mempunyai sebuah kompetensi-kompetensi yang meliputi: Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, kompetensi tersebut harus di miliki oleh seorang guru¹¹.

Batasan penelitian dalam guru Al-Qur'an Hadits ini ialah meliputi upaya atau dalam kata lain usaha seorang guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Jember dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik. Adapun upaya guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Jember dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara (membaca dan menulis

¹¹ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peran Guru dalam Peningkatan Proses Belajar Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (Juni 2020): 36.

Al-Qur'an) ialah dengan cara membiasakan peserta didiknya untuk membaca dan menulis Al-Qur'an di setiap pertemuan pembelajaran secara langsung. Dengan demikian jika peserta didik sudah terbiasa dalam latihan membaca dan menulis Al-Qur'an di setiap pertemuan, maka secara perlahan akan membuahkan sebuah hasil yang maksimal. Karena ada sebuah pepatah bahwasannya usaha tidak akan mengkhianati sebuah hasil yang di peroleh.

Sedangkan yang di maksud dengan Al-Qur'an hadits ialah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membahas tentang firman-firman Allah SWT dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW serta isi kandungannya. Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber hukum pertama dan kedua dalam Islam, maka dari itu Al-Qur'an dan Hadis sangatlah penting untuk di pelajari dan di amalkan oleh umat muslim khususnya peserta didik di MTsN 5 Jember dengan cara membaca dan juga menulis apa yang telah tercantum di dalamnya¹².

Sebagai seorang guru Al-Qur'an hadis haruslah mempunyai sebuah kemampuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didiknya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan isi dalam Al-Qur'an dan hadis-hadis yang telah di sampaikan oleh Rasulullah SAW.

2. Literasi Aksara Al-Qur'an

¹² Septi Aji Fitria Jaya, "Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam", *Jurnal Indo-Islamika* 9, no. 2 (Desember 2019): 204.

Literasi aksara yang dimaksud dalam penelitian ini ialah merupakan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an sendiri telah banyak ayat-ayat Allah SWT yang memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk membaca dan belajar. Selain itu sebagai motivasi untuk literasi, Al-Qur'an juga memerintahkan secara jelas untuk mencari dan belajar ilmu pengetahuan secara mendalam agar dapat di pahami dan di amalkan.

Sedangkan pengertian dari Al-Qur'an sendiri adalah sebuah mukjizat terbesar yang di turunkan oleh Allah SWT melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di turunkan untuk dijadikan sebuah pedoman dalam kehidupan sehari-hari umat muslim. Batasan dalam penelitian upaya kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember ini ialah dalam aspek membacanya yaitu kesesuaian dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid dari segi panjang pendeknya dan ketepatan dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Sedangkan dalam aspek menulis ialah menulis dengan sesuai kaidah ilmu imlak dalam artian hafal akan huruf-huruf hijaiyah dan mampu menyambungkan huruf hijaiyah pertama dengan huruf selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan dalam penelitian ini berisi tentang tahap-tahap penelitian mulai dari bab pertama yang memuat: konteks penelitian,

fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Pada bab kedua ini memuat: kajian pustaka yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan juga ada kerelavansian antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya serta kajian teori yang menjadi dukungan dalam penelitian ini.

Pada bab ketiga ini memuat: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Pada bab keempat ini memuat: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan bahasan temuan dari data yang telah di dapatkan.

Pada bab kelima memuat: pembahasan yang terakhir yaitu simpulan dan saran yaitu hasil terakhir dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang di nilai memiliki kerelevansian dengan penelitian ini. Karena dengan adanya penelitian terdahulu peneliti mampu untuk mengetahui unsur yang menjadi sebuah pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat terlihat keorisinalitasnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yakni sebagai demikian:

1. Skripsi yang disusun oleh Ayub Baharudin, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2022, yang berjudul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Ponorogo*¹³".

Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dan tujuan dari penelitian tersebut ialah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 3 Ponorogo.
- 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung proses peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 3 Ponorogo.
- 3) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 3 Ponorogo. Berdasarkan hasil penelitiannya yaitu proses untuk

¹³ Ayub Baharudin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Ponorogo" (Skripsi IAIN Ponorogo, 2022), 15.

meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an siswa di bimbing oleh guru secara langsung baik dikelas maupun di luar kelas, penghambat dan pendukung proses peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 3 Ponorogo yaitu penghambatnya berada dalam segi kelancaran membaca Al-Qur'an nya, sebagian siswa di SMA Negeri Ponorogo kesulitan untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid dan dalam segi menulis siswa kesulitan untuk menyambungkan huruf pertama dengan huruf berikutnya. Dan yang menjadi faktor pendukung dari proses peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 3 Ponorogo ini yaitu seluruh komponen guru, bapak kepala sekolah termasuk staff dan karyawan sangat mendukung adanya program peningkatan literasi Al-Qur'an.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di susun oleh peneliti diantaranya yaitu berada dalam segi metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sama meneliti tentang peningkatan literasi Al-Qur'an siswa, dan perbedaannya yaitu dalam segi subjek dan objek penelitiannya, penelitian ayub mengambil subjek penelitian siswa SMA dan objek penelitiannya di SMA Negeri Ponorogo 3.

Sedangkan dalam penelitian ini subjek nya yaitu peserta didik di MTsN dan objek dalam penelitian ini yaitu di MTsN 5 Jember.

2. Skripsi yang disusun oleh Riati Asri Rohani, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Surakarta 2017, yang berjudul "*Upaya Guru Al-*

Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Di MTs Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017".

Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif dan tujuan dalam penelitian tersebut ialah: 1) Untuk mengetahui upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dan hasil penelitian tersebut dalam faktor internal mendeskripsikan bahwa guru Al-Qur'an Hadis mengusulkan kepada kepala sekolah untuk menetapkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh siswa-siswanya dan dalam faktor external guru Al-Qur'an Hadis memberikan sebuah wejangan keutamaan membaca Al-Qur'an kepada siswa-siswanya setiap hari pada saat waktu selesai melaksanakan shalat dhuhur bersama-sama/berjamaah. Dengan upaya tersebut siswa-siswanya termotivasi dan semangat dalam belajar¹⁴.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan disusun oleh peneliti ialah sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti tentang upaya guru Al-Qur'an Hadis, perbedaannya ialah penelitian tersebut lebih menekankan upaya guru Al-Qur'an Hadis dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler nya. Sedangkan dalam penelitian ini menekankan pada upaya guru Al-Qur'an Hadits

¹⁴ Riati Asri Rohani, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Di MTs Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017" (Skripsi IAIN Surakarta, 2017), 21.

dalam meningkatkan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember.

3. Skripsi yang disusun oleh Pertiwi, IAIN Palopo, 2020, dengan judul penelitian *“Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo”*¹⁵.

Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan tujuannya ialah: 1) Untuk mengetahui upaya guru alquran hadis dalam meningkatkan kemampuan baca alquran peserta didik MAN Palopo 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru alquran hadis dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik MAN Palopo. Hasil dalam penelitian yang disusun oleh Pertiwi mendeskripsikan bahwa upaya guru alquran hadis dalam meningkatkan kemampuan baca alquran peserta didik yaitu dengan memberikan sebuah motivasi, melakukan pendekatan dan peserta didik diminta untuk membiasakan membaca Al-Qur'an sehari-harinya.

Faktor pendukung guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an ialah dengan mengadakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Qur'an dan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor yang menjadi penghambatnya ialah, ditemukan peserta didik yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an. Relevansinya penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti susun yaitu berada

¹⁵ Pertiwi, “Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo” (Skripsi IAIN Palopo, 2020), 18.

dalam segi metode nya, sama menggunakan metode kualitatif dan sama meneliti tentang upaya guru Al-Qur'an Hadis. Perbedaannya yaitu dalam segi subjek dan objek penelitiannya, penelitian tersebut mengambil subjek penelitian dari peserta didik MAN Palopo. Sedangkan penelitian ini mengambil subjek penelitian dari peserta didik MTSN 5 Jember. Dan juga perbedaannya penelitian tersebut hanya meneliti kemampuan membaca saja, sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan literasi aksara Al-Qur'an yang mana literasi aksara disini diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

4. Jurnal yang disusun oleh Mayizi, IAIN Madura, 2020, dengan judul penelitian *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan”*.

Metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif, dan tujuan dalam penelitian tersebut ialah: 1) Untuk mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur'an kelas VII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan. Berajuk pada hasil penelitian yang di lakukan oleh Mayizi bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan dan mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an kelas VII dan VIII ialah: dengan memberikan sebuah bimbingan lebih kepada siswa-siswanya yang dirasa kesulitan untuk membaca Al-Qur'an, selain itu guru Al-Qur'an Hadis memberikan sebuah motivasi tentang keutamaan membaca Al-Qur'an.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan disusun oleh peneliti yaitu dalam segi metodenya sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama membahas tentang membaca Al-Qur'an¹⁶. Perbedaannya yaitu dalam segi subjek penelitiannya, penelitian tersebut mengambil subjek penelitian pada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Tlanakan. Sedangkan dalam penelitian yang akan disusun oleh peneliti mengambil subjek penelitian pada peserta didik di MTsN 5 Jember.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ayub Baharudin	<i>Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 3 Ponorogo</i>	Menggunakan metode kualitatif deskriptif dan meneliti tentang peningkatan literasi Al-Qur'an siswa	Subjek dan objek penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini
2.	Riati Asri Rohani	<i>Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Di MTs Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017</i>	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan meneliti tentang upaya guru Al-Qur'an Hadis	Penelitian tersebut lebih menekankan pada upaya guru Al-Qur'an Hadis melalui kegiatannya. Sedangkan dalam penelitian ini menekankan pada upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an di MTsN 5 Jember pada saat

¹⁶ Mayizi, "Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan" (Jurnal IAIN Madura, 2020), 25

				pembelajaran berlangsung
3.	Pertiwi	<i>Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo</i>	Menggunakan metode kualitatif dan meneliti tentang upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	Subjek penelitian dari Pertiwi terletak di MAN Palopo dan Subjek dalam penelitian ini di MTsN 5 Jember serta dalam penelitian tersebut hanya meneliti kemampuan membaca saja sedangkan dalam penelitian ini meneliti kemampuan literasi aksara Al-Qur'an (membaca dan menulis)
4.	Mayizi	<i>Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan</i>	Menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang membaca/literasi Al-Qur'an	Subjek dan objek penelitiannya berbeda

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu yang telah di cantumkan diatas, dapat peneliti simpulkan posisi penelitian ini melanjutkan dan mendalami lebih lanjut penelitian yang pernah dilakukan terdahulu dan peneliti penuh harap agar penelitian ini menjadi sebuah penelitian yang bermanfaat bagi pembaca dan harap dapat lebih baik daripada sebelumnya.

B. Kajian Teori

Pembahasan teori digunakan sebagai bahan pijakan dalam sebuah penelitian. Posisi teori dalam penelitian kualitatif di posisikan sebagai prespektif dalam artian tidak untuk di uji.

1. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis

a. Definisi Upaya

Secara global upaya dapat di artikan sebagai sebuah usaha yang telah terencana di lakukan oleh seorang yang ingin mencapai suatu tujuan yang telah di impikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada, sehingga menemukan sebuah solusi¹⁷. Menurut Torsina, mengartikan bahwa upaya adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam kata lain di inginkan¹⁸. Sedangkan menurut Suriyanto, mendefinisikan upaya sebagai usaha sadar agar menggapai sesuatu yang di inginkan.

Dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwasannya yang di maksud dengan upaya ialah sebuah usaha yang telah di rancang sebelumnya oleh seorang yang mengupayakan untuk mendapatkan sesuatu yang di inginkan. Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah usaha atau ikhtiar-ikhtiar yang di

¹⁷ Nurmala, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 6.

¹⁸ Amalia Adilla Juta, Rachma Isna Noora dan Faisal Hendra, "Upaya Generasi Milenial di Era Globalisasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 3.

upayakan oleh Guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Jember dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didiknya.

b. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Guru secara sederhana dapat diartikan sebagai seorang yang memiliki sebuah profesi atau kedudukan untuk mendidik anak-anak bangsa agar menjadi seorang yang peka akan ilmu pengetahuan agama maupun umum. Menurut Karwati dan Priansa mengartikan guru sebagai fasilitator utama untuk peserta didiknya, yang mana tugasnya ialah mengembangkan atau meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga nantinya seorang peserta didik akan menjadi manusia yang beradab dan tanggung jawab kedepannya¹⁹.

Sedangkan menurut seorang ahli yang bernama Sanjaya, mengartikan bahwasannya seorang guru merupakan seorang yang dapat berperan sebagai perencana atau desainer dalam pembelajaran secara langsung. Dengan demikian penulis dapat menarik benang merah bahwasannya guru ialah merupakan seorang yang mempunyai kedudukan sebagai pengajar atau pendidik untuk meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru yang bertugas untuk mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadis.

¹⁹ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar" 36.

Direktur GTK (Komunitas Guru dan Tenaga Kependidikan) Muhammad Zein di acara kegiatan Workshop tentang Pengembangan Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadis MA/MAK mengatakan bahwasannya seorang guru Al-Qur'an Hadis haruslah mampu untuk melihat Al-Qur'an dan Hadis secara tekstual ataupun kontekstual. Menurutnya Al-Qur'an Hadis merupakan sebuah kurikulum yang bersifat inti dalam pendidikan islam. Mulai dari munculnya IOT *internet of things* menuntut seorang guru untuk tidak hanya kreatif dan aktif terkait materi ajar saja akan tetapi guru harus juga inovatif atau kreatif pada metode-metode pengajaran. Dan juga beliau mengatakan bahwa guru madrasah khususnya guru Al-Qur'an Hadis harus memiliki pengetahuan cara berpikir bersifat komputer karena hal tersebut merupakan kemampuan berpikir yang diperlukan dalam menganalisa sebuah masalah atau hambatan yang ada.

c. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis

MTsN 5 Jember mempunyai 2 Guru Al-Qur'an Hadis yang mengajar di kelas VII, VIII dan IX. Upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember memiliki sebuah upaya atau usaha yang berbeda-beda tentunya sesuai dengan tingkatan kelas yang di ajarnya.

Adapun untuk kelas VII yang di ajar oleh seorang guru yang bernama Ust. Faisol S, Pd. beliau ketika mengajar mata pelajaran

Al-Qur'an Hadis masih menggunakan sebuah metode ajar lama yaitu metode konvensional untuk menarik perhatian peserta didiknya.

Pembelajaran konvensional dapat diartikan sebagai sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun (Hidayatullah, 2015).²⁰ Oleh karena itu, model pembelajaran konvensional dapat juga disebut sebagai konsep pembelajaran tradisional. Sebelum memulai pembelajaran beliau meminta peserta didiknya secara acak untuk membaca surat-suratan pendek dalam Al-Qur'an yaitu Juz Amma atau ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadis dan itu sudah menjadi kebiasaan agar peserta didiknya menjadi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an sehingga akan menjadi lancar dari sebuah kebiasaan. Dan beliau juga melatih peserta didiknya untuk menulis Al-Qur'an dengan cara menuliskannya di papan tulis kemudian meminta peserta didiknya untuk menulis apa yang ditulis di papan sebagai penilaian kompetensi keterampilan.²¹

Upaya yang dilakukannya dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didiknya dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan peserta didik yang diajarnya. Ada

²⁰ Fachrudin, Anshori dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif Dalam Prespektif Pendidikan Islam", *Jurnal pendidikan Islam* 18, no.1 (2021):67-68.

²¹ Faisol Aziz, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Januari 2023.

sebagian peserta didik kurang lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga beliau meminta peserta didik tersebut untuk belajar secara privat di luar jam mata pelajaran. Dengan demikian semakin terbiasanya peserta didik dilatih untuk membaca dan juga menulis Al-Qur'an maka semakin hari semakin meningkat kemampuannya dalam literasi aksara Al-Qur'an.

Sedangkan upaya yang dilakukan oleh seorang guru yang mengajar di kelas VII dan IX yang bernama Eli Susilowati S, Pd.I beliau juga membiasakan peserta didiknya untuk membaca dan juga menulis Al-Qur'an yang ada dalam materi pelajaran, Karena menurutnya membaca dan menulis Al-Qur'an sangatlah penting untuk di tingkatkan. Dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya dari segi membaca beliau menerapkan metode tartil. Dimana metode tartil merupakan salah satu metode yang dirancang dan ditulis oleh Gazali pada awal tahun 1993 untuk membantu murid-murid agar dapat belajar lebih cepat dan praktikal untuk membaca Al-Qur'an.²²

Dalam kelas VIII dan IX beliau tidak hanya meminta peserta didiknya untuk latihan membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi beliau juga meminta peserta didiknya untuk menghafal agar dapat semakin memahami sebuah materi yang di ajarnya.²³

²² Subektyo Murdani, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas V MI Nurul Islam Gunungsari" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020), 38.

²³ Eli Susilowati, diwawancara oleh penulis, Jember, 21 Januari 2023.

2. Literasi Aksara Al-Qur'an

a. Literasi Aksara

Literasi tidak dapat terpisahkan dengan yang namanya pendidikan. Literasi artinya “keberaksaraan” dan juga di artikan sebagai “melek” serta “keterpahaman”. Adapun yang di maksud melek adalah melek “membaca dan menulis” kedua keterampilan ini di tekankan untuk mengembangkan atau memahami berbagai hal apapun.²⁴

Menurut Merriam Webster mendefinisikan bahwa literasi berasal dari istilah latin yakni “*literature*” dan bahasa inggris “*letter*” literasi ialah kemampuan untuk *melek* huruf atau dalam kata lain aksara yang mencakup kemampuan membaca dan menulis. Literasi merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu dengan cara membaca, menulis, menyimak dan melihat serta berbicara. Meskipun untuk memahami sesuatu memakai cara yang berbeda akan tetapi memilikitujuan yang sama yaitu tujuannya untuk memahami sesuatu yang ingin di mengerti. Seorang dapat dikatakan sudah berliterasi apabila dapat memahami akan suatu hal yang ingin di ketahui sebelumnya.

Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwasannya literasi aksara merupakan keterampilan atau kemampuan untuk membaca, menulis, menyimak, melihat dan berbicara dengan tujuan

²⁴ Maria Kanusta, *Gerakan Literasi dan Minat Baca*, (Jakarta: CV. Azka Pustaka, 2021), 8.

untuk menambah sebuah wawasan ilmu pengetahuan. Adapun literasi aksara yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keterampilan atau kemampuan peserta didik di MTsN 5 Jember dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

b. Macam-macam Literasi

Macam-macam literasi dalam dunia pendidikan di antaranya yaitu sebagai berikut.²⁵

1. Literasi Dasar

Literasi dasar adalah sebuah kemampuan atau keterampilan untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, mengkomunikasikan akan sesuatu hal serta menggambarkan sebuah informasi berdasarkan suatu hal yang telah di pahami. Adapun literasi dasar mempunyai jenis-jenis diantaranya yaitu:

1) Literasi Baca Tulis/Aksara

Gerakan Literasi Nasional (GLN), mengartikan literasi baca tulis/aksara sebagai sebuah kemampuan:

- a. Untuk memahami bacaan tertulis baik secara tersirat ataupun tersurat, digunakannya untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dirinya.
- b. Untuk menuangkan ide-ide cemerlang dengan bentuk tulisan yang disusun dengan baik dalam berpartisipasi di lingkungan sosial.

²⁵ Ibid, hal 38.

2) Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah keterampilan untuk menggunakan berbagai macam angka yang terkait dengan matematika dasar tujuannya untuk memecahkan sebuah masalah yang praktis dalam kehidupan sehari-harinya.

3) Literasi Media

Menurut Pangesti Widarti, Literasi media dapat diartikan sebagai keterampilan atau kemampuan seorang dalam mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda serta memahami tujuan kegunaannya²⁶.

4) Literasi Teknologi

Literasi teknologi merupakan kemampuan atau keterampilan seorang untuk menggunakan teknologi digital dalam mengambil sebuah informasi-informasi penting.²⁷

c. Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa berbentuk masdar yaitu *qara'a* yang mempunyai arti "bacaan". Sedangkan secara istilah menurut seorang ahli yang bernama Subhi As-Salih, Al-Qur'an di artikan sebagai firman-firman Allah SWT yang merupakan sebuah mukjizat yang diturunkan oleh-Nya kepada kekasih-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril dan barang siapa yang

²⁶ Ambar Sri Lestari, "Narasi dan Literasi Media", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 130.

²⁷ Ni Komag Suni Astini, " Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial", 117.

membacanya maka seorang tersebut terhitung sedang melaksanakan ibadah pada Allah SWT.²⁸

Sedangkan menurut Muhammad Ali As-Shabuni mengartikan bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang tidak ada tandingannya diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibri A.S. Adapun Al-Qur'an ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada umat muslim secara mutawattir. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman untuk umat muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya yang dimaksud dengan Al-Qur'an ialah sebuah firman-firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril, diturunkan untuk menjadi sebuah pedoman umat manusia khususnya umat muslim dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam Al-Qur'an umat muslim di ajarkan tentang cara berhubungan dengan baik antara (hablum minallah) berhubungan dengan Allah SWT dan (hablum minannas) berhubungan dengan sesama manusia.

d. Komponen Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an

²⁸ Abdul Hamid, "Pengantar Studi Islam", (Jakarta: Prenada Media, 2016), 7.

Seseorang dapat dikatakan mampu untuk membaca Al-Qur'an apabila memenuhi sebuah komponen-komponen di dalamnya diantaranya yaitu sebagai berikut²⁹:

a. Melafalkan Makharijul Huruf dengan Benar

Kata makharijul huruf berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua induk kata yaitu "*makharij*" dan "*Al-huruf*". Makharij ialah kata jamak dari makhraj yang berasal dari kata "*kharaja*" mempunyai arti (keluar) dan "*makhraj*" artinya (tempat keluar). Sedangkan huruf ialah berasal dari kata (1 huruf) yang jamaknya "*hurufun*". Adapun apabila kata keduanya digabungkan menjadi satu "*makharijul huruf*" maka dapat diartikan sebagai (tempat-tempat keluarnya huruf) yang mana yang dimaksud dengan huruf disini ialah huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an.

Seseorang dalam membaca Al-Qur'an haruslah berhati-hati ketika melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang tercantum di dalamnya, karena ketika salah dalam melafalkan akan merubah sebuah makna di dalamnya. Maka dari itu seseorang haruslah mampu untuk melafalkan makharijul huruf dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adapun makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf dibagi menjadi lima tempat ialah sebagai berikut:³⁰

²⁹ Endang Purnamasari, "*Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*", (Prraya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 4.

a) Bibir

Bibir ialah merupakan salah satu tempat dari keluarnya huruf-huruf hijaiyah, yang mana huruf-huruf yang keluar dengan menggunakan dua bibir yaitu (*ba'*, *fa'*, *mim* dan *ba'*) huruf-huruf tersebut dinamakan huruf “*syafatain*” dinamakan *syafatain* karena pengucapannya menggunakan dua bibir yaitu bibir atas dan bawah.

b) Lidah

Lidah ialah juga merupakan salah satu tempat dari keluarnya huruf-huruf hijaiyah, yang mana terdapat 18 huruf yang keluarnya dari lidah yaitu (*ta'*, *tsa*, *jim*, *dal*, *dzal*, *ra'*, *za'*, *sin*, *syin*, *shod*, *dha'* *qaf*, *kaf*, *lam*, *nun*, *ya*.) huruf -huruf tersebut dinamakan dengan huruf lisan karena keluarnya dari lidah.

c) Tenggorokan

³⁰ Endang Purnamasari, “*Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*”, (Prraya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 5.

Tenggorokan merupakan salah satu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah dan huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan yaitu (*alif, he', 'ain ha', kha', gha'*).

d) Al-Jauf

Al-Jauf merupakan sambungan dari tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yaitu dari rongga tenggorokan dan mulut. Adapun huruf-huruf jauf yaitu ada 3: (*alif, wau dan ya'*).

e) Rongga hidung

Rongga hidung juga merupakan dari salah satu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Adapun huruf-hurufnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Nun sukun atau tanwin yang termasuk dari hukum bacaan iqlab, gunnah dan ikhfa'.

2. Nun dan mim yang bertasydid

b. Membaca Al-Qur'an dengan Kaidah Ilmu Tajwid

Kata tajwid menurut bahasa artinya memperbaiki atau dalam kata lain memperindah dan menurut istilah tajwid di artikan sebagai sebuah ilmu yang mengeluarkan setiap huruf dari makhrajnya dengan memberikan haq dan mustahaq dari sifat-sifat hurufnya.

Adapun yang dimaksud dengan haq huruf ialah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf-huruf hijaiyah seperti ist'la,

istifal, Al-jahr dan lain sebagainya. Serta arti dari kata mustahaq huruf ialah sifat yang terang-terangan seperti ikhfa', tafkhim, tarqiq dan lain sebagainya.³¹

Tujuan untuk mempelajari ilmu tajwid ialah untuk mengetahui hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an serta untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Hukum untuk mempelajari ilmu tajwid ialah Fardhu Kifayah, merupakan sebuah kewajiban yang kolektif. Sedangkan hukum membaca Al-Qur'an dengan disertai ilmu tajwid ialah Fardhu 'Ain, merupakan sebuah kewajiban bagi setiap umat muslim.

c. Kelancaran Membaca Al-Qur'an/ At-Tartil

Berdasarkan atas perintah Allah SWT terhadap hamba-hamba-Nya yang tercantum dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4, Allah SWT memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau dalam kata lain perlahan-lahan.³² Tujuannya agar seorang yang membacanya dapat menghayati ayat-ayat yang tercantum dalam Al-Qur'an yang telah dibaca dan juga untuk mengantisipasi kesalahan dalam menentukan hukum-hukum tajwid serta seorang yang membaca Al-Qur'an dengan tartil akan terdengar nikmat dan adem bagi pembaca maupun pendengarnya.

Menurut seorang ahli yang bernama As'ad Humam mendefinisikan tartil sebagai ilmu untuk memperindah bacaan

³¹ Samsul Amin "*Ilmu Tajwid Lengkap*" (Bandung: Al- Amien Publisher, 2017), 2.

³² Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan", 149.

dalam Al-Qur'an dengan perlahan dan jelas dengan disertai dengan kaidah Ilmu tajwid. Adapun seseorang dapat dikatakan mampu untuk menulis aksara Al-Qur'an dengan baik dan benar apabila memenuhi sebuah komponen-komponen di dalamnya diantaranya ialah:

- a. Dapat menghafal akan huruf-huruf hijaiyah yang jumlahnya terdapat 30 huruf yang disusun secara sistematis oleh seorang ahli yang bernama Nashr bin 'Ashim al-Laitsi, tujuannya yaitu agar seorang tidak salah untuk menulis huruf yang tepat.
- b. Dapat menulis huruf yang berharakat, tujuannya agar seorang mengetahui perbedaan huruf yang berharokat maupun tidak berharokat ketika disambung
- c. Dapat menulis huruf tunggal, tujuannya agar seorang mengetahui huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf selanjutnya
- d. Dapat menyambungkan huruf pertama dengan huruf setelahnya dengan baik dan benar
- e. Dapat mengetahui huruf-huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf selanjutnya. Huruf-huruf nya yaitu: (*alif, dal, dzal, ra', za' dan wau*).
- f. Dapat menulis ayat Al-Qur'an dengan melihat text atau tidak melihat text (dikte)
- g. Dapat menulis ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu imlak

- h. Dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah yang ada dibawah garis dan di atas garis ketika di tulis

Berdasarkan paparan beberapa definisi yang telah tercantum di atas bahwasannya seorang dikatakan mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an apabila seorang tersebut dapat mengetahui dan hafal akan huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan sebuah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, karena sangatlah cocok untuk menyelidiki sebuah fenomena yang benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata yang masih membutuhkan beberapa sumber dalam menafsirkan kejadian tersebut.

Metode kualitatif ialah merupakan dari salah satu metode untuk melakukan sebuah penelitian dalam membuat sebuah karya ilmiah, yang mana dalam metode kualitatif tersebut nantinya seorang peneliti akan memperoleh sebuah data yang bersifat deskriptif. Menurut seorang ahli yang bernama Denzin dan Lincoln mengartikan metode kualitatif sebagai sebuah metode yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan suatu fenomena yang benar-benar terjadi.³³

Sedangkan menurut Erickson mengartikan metode kualitatif sebagai sebuah metode yang berusaha untuk menggambarkan sebuah fenomena secara naratif. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif ialah sebuah metode yang pengumpulan data-datanya menggunakan latar alamiah dan menggambarkan nya secara naratif berbentuk tulisan. Adapun pada umumnya data-data yang dikumpulkan dalam metode kualitatif tidak berbentuk angka-angka melainkan berbentuk sebuah narasi-narasi yang di dapatkan melalui wawancara yang benar-benar terjadi di

³³ Albi Anggito dan Johan Setiawan “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7.

tempatlokasi penelitian. Dalam hal ini penelitian ditujukan kepada guru yang mengajar Al-Qur'an hadis di MTsN 5 Jember mengenai bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan literasi aksara peserta didik di MTsN 5 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi dalam penelitian ini di MTsN 5 Jember, yang tempat penelitiannya terletak di Jl. Letan Suprayitno No. 24, Bandelan, Arjasa, Kabupaten Jember. Madrasah ini termasuk salah satu instansi pendidikan yang unggul di kabupaten jember yang memiliki struktur organisasi sekolah yang baik dengan sebuah prestasi-prestasinya.

Adapun alasan peneliti memilih sebuah lokasi penelitian di MTsN 5 Jember di antaranya yaitu:

Pertama, Instansi pendidikan di MTsN 5 Jember telah Terakreditasi A, yang mana menurut peneliti lokasi ini sangatlah pantas untuk di jadikan sebagai tempat penelitian karena memiliki kualitas yang tinggi.

Kedua, Madrasah di MTsN 5 Jember ini sangatlah disiplin dalam hal beribadah, guru dan juga peserta didik selalu istiqomah untuk menunaikan shalat berjamaah dhuha dan dhuhur. Tidak hanya itu peserta didik di MTsN 5 Jember sangatlah aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti hadrah, tahsin, kaligrafi dan lain sebagainya.

Ketiga, Madrasah ini berstatus nuansa Islami sehingga guru Al-Qur'an Hadis selalu membimbing peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dengan demikian peneliti disini ingin mengetahui bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan seseorang yang menjadi narasumber untuk memperoleh sebuah informasi-informasi data dalam penelitian, yang mana peneliti harus memilih seorang narasumber yang bersedia untuk memberi sebuah informasi yang terjadi di lokasi penelitian dan yang menjadi narasumber haruslah benar-benar paham tentang kronologi yang benar-benar terjadi di lokasi penelitian.³⁴

Dalam penentuan subyek penelitian ini peneliti telah menentukannya dari awal sebelum terjun ke lapangan langsung, maka teknik dalam penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik/metode *purposive sampling*. Penentuan tersebut diyakini oleh peneliti bahwasannya subyek yang telah terpilih memiliki kepekaan terhadap fenomena nyata yang telah terjadi, sehingga sebelum ke lokasi penelitian peneliti telah menentukan beberapa subyek yang nantinya akan dijadikan sebagai sebuah informan dalam menggali sebuah data.

Subyek atau informan-informan yang di pilih oleh peneliti akan dideskripsikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

³⁴ Muktazar. "Prosedur Penelitian Pendidikan" (Yogyakarta; Absolute Media, 2020), 47.

Tabel 3.1
Subyek Penelitian dalam Penggalian Data

Identitas Informan	Alasan Penentuan Informan	Data yang ingin digali
Kepala Sekolah MTsN 5 Jember 1. Ibu Enike Kusumwati S. Pd Kepala Sekolah MTsN 5 Jember	Informan tersebut di pilih melalui <i>purposive sampling</i> , yang di timbangkan mampu untuk menjawab fokus peneitian yang telah dirancang.	Data yang di butuhkan dari informan tersebut yaitu: 1. sejarah berdirinya sekolah MTsN 5 Jembe 2. apakah ada program sekolah MTsN 5 Jember dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Quran peserta didik 3. kemampuan peserta didik dalam literasi Al-Qur'an menurut pandangan kepala sekolah.
Waka Kurikulum MTsN 5 Jember	Informan tersebut peneliti pilih melalui <i>purposive sampling</i> , informan tersebut ditentukan peneliti melalui arahan dari kepala sekolah, karena guru tersebut merupakan waka kurikulum di MTsN 5 Jember	Data yang di butuhkan dari informan tersebut yaitu: kemampuan/kompetensi yang dimiliki oleh guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik
Guru Al-Qur'an Hadis MTsN 5 Jember 5. Ust. Faisol S, Pd 6. Ibu Eli Susislowati, S. Pd	Informan tersebut peneliti pilih melalui teknik <i>purposive sampling</i> , Informan tersebut ditentukan karena melalui arahan dari waka kurikulum, karena guru tersebut yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Jember	Data yang di butuhkan dari informan tersebut yaitu bagaimana upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik.

Peserta didik MTsN 5 Jember 1. Halimatus Sakdiah 2. Suci Subaidah 3. Nur Azizah 4. Ekky Gifta 5. Ramadaningtyas 6. Diah Nur Aida 7. Kirana 8. Amelia Ramadania 9. Anisa Fitriana 9. Uswatun Hasanah	Informan tersebut peneliti tentukan dengan melalui <i>purposive sampling</i> yang dipilih oleh peneliti dari kelas 7-9 dari arahan guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Jember.	Data yang dibutuhkan dari peserta didik tersebut yaitu upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam kegiatan belajar mengajar dikelas untuk meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik
---	---	--

Berdasarkan deskripsi tabel yang telah peneliti cantumkan dalam penggalian sebuah data terjadi penambahan seorang informan. Adapun jumlah informan diatas berjumlah 13 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data ialah sebuah cara dan proses dalam menggali sebuah data yang signifikan dalam kejadian lapangan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik: J E M B E R

1. Observasi Partisipan

Observasi ialah merupakan sebuah pengamatan untuk mengamati suatu hal tertentu. Observasi ialah sebuah cara untuk mengumpulkan sebuah data-data secara alami dengan sesuai fakta yang telah ada³⁵. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan memakai jenis observasi partisipasi (kerjasama), Peneliti

³⁵ Muri yusuf, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D" (Jakarta: Kencana, 2014), 389.

melakukan sebuah pengamatan yang terlibat secara langsung akan apa yang telah terjadi dalam ruang lingkup madrasah/sekolah di MTsN 5 Jember yang berkaitan dengan upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember. Sehingga mendapatkan gambaran yang terang/jelas mengenai fenomena yang telah terjadi di dalam ruang lingkup madrasah/sekolah.

2. Wawancara

Wawancara ialah merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang kedua setelah observasi. Wawancara adalah cara untuk memperoleh data verbal dalam penelitian dengan melalui tanya jawab. Seseorang dikatakan wawancara apabila telah mendapatkan sebuah informasi yang valid.

Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan sebuah teknik wawancara semiterstruktur maksudnya yaitu peneliti pada saat melakukan sebuah wawancara kepada narasumber pertanyaannya tidak tertetapkan dalam arti sebelum peneliti melakukan wawancara kepada informan atau narasumber peneliti meminta sebuah pendapat/ide-ide kepada narasumber yang dianggap akan menunjang kepada berhasilnya dalam penelitian ini dan tentunya secara terang-terangan tanpa fiktif belaka.

Adapun dalam penelitian ini wawancara di tujukan kepada 2 guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Jember, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah di MTsN 5 Jember serta kepada Peserta didik di MTsN 5

Jember. Dengan melalui wawancara ini nantinya otomatis peneliti memperoleh sebuah data mengenai upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data-data dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data, informasi, dokumen, gambar-gambar dengan keterangan yang mendukung dalam penelitian ini³⁶. Dalam teknik dokumentasi nantinya peneliti mengambil potret/gambar-gambar sebagai bukti dari upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember.

E. Analisis Data

Analisis data ialah merupakan sebuah cara untuk menyusun hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Menurut seorang ahli yang bernama Moelong analisis data ialah merupakan sebuah proses atau usaha untuk mengurutkan data-data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga nantinya dapat di temukan suatu tema dan dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data. Sedangkan menurut *Miles dan Huberman* mengartikan bahwasannya dalam penelitian kualitatif analisis data di artikan sebagai sebuah proses pengumpulan data secara berlangsung yang mana

³⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2018), 477

analisis data di lakukan secara terus-menerus sampai tuntas dan valid, sehingga datanya menjadi jenuh dalam artian relevan.³⁷

Dalam penelitian ini Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana.³⁸

Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana ini ialah terdiri dari:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Sebuah hal yang paling penting dalam menjalankan suatu penelitian yaitu mengumpulkan sebuah data, karena sebuah penelitian tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya sebuah data. Adapun pengumpulan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan terakhir dilanjutkan dengan dokumentasi serta rekaman-rekaman yang valid.

Adapun sebelumnya peneliti telah melakukan yang namanya seleksi data dengan terjun langsung ke tempat penelitian untuk menganalisis fenomena yang benar-benar terjadi dalam objek penelitian. Selanjutnya setelah peneliti menyeleksi sebuah data nantinya akan di pilah mana data yang dibutuhkan dan data yang masih kurang lengkap, dalam penelitian kualitatif data terus digali sampai nantinya terdapat sebuah kejenuhan.

³⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

³⁸ Matthew Miles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE Publication, 2014) 21.

2. Kondensasi Data (*data condensation*)

Mengambil dari teori yang di susun oleh Miles, Huberman dan Saldana bahwasannya proses atau tahapan kedua dalam menganalisis sebuah data ialah kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

a. Menyeleksi (*selecting*)

Tahapan menyeleksi disini peneliti sebelumnya telah memilah dan memilih sebuah data yang benar-benar diperlukan dari data yang telah disisihkan sebelumnya. Peneliti memberikan sebuah tanda terhadap data yang telah di informasikan oleh para informan untuk segera di pilih mengenai data yang benar-benar dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan literasi aksara Al-Qur'an peserta didiknya, sebagaimana yang telah tercantum dalam fokus penelitian sebelumnya. Selebihnya data yang di dapatkan bisa di jadikan sebagai data pendukung.

b. Memfokuskan (*Focusoing*)

Tahapan fokus disini maksudnya yaitu peneliti memfokuskan sebuah data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang telah peneliti susun yang akan disatukan dengan fokus penelitian.

c. Mengabstrasikan (*abstracting*)

Tahapan mengabstrasikan disini tahapan sesudah peneliti memfokuskan sebuah data yang telah di pilih/selecting. Peneliti akan menyusun sebuah rangkuman yang diperoleh dari sebuah wawancara/pertanyaan dan data yang dianggap sudah terkumpul kemudian dievaluasi.

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan (*simplifying and transforming*)

Pada tahapan ini pastinya data yang diperoleh dari lapangan oleh peneliti merupakan sebuah data yang masih mentah yang harus sederhanakan untuk di cantumkan kepada bab pembahasan.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data ialah merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang ingin disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami apa yang telah terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verfying*)

Pada tahap ini pencarian data dan bukti yang lebih akurat dan benar tetap dilakukan sehingga kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan apabila kesimpulan yang awal memang sudah akurat maka kesimpulan tersebut bersifat valid.³⁹ Pada tahap terakhir dalam proses analisis data ini peneliti memberikan penjelasan mengenai data-data yang didapatkan dari lapangan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menjadikan sebuah bukti bahwa data yang telah diperoleh relevan dengan fenomena yang telah terjadi dalam ruang lingkup sekolah. Dalam penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan sebuah triangulasi. Triangulasi ialah merupakan sebuah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai strategi dan waktu. Adapun penelitian ini menggunakan sebuah triangulasi sebagai berikut:⁴⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah peneliti membandingkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan informan-informan lainnya seperti guru-guru dan peserta didik di MTsN 5 Jember.

³⁹ Burhan Burgin Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana, 2012), 251.

⁴⁰ Sugiyono, 245.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan sebuah informasi dengan cara peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran sebuah informasi atau data yang telah di dapatkan.

G. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut seorang ahli yang bernama Moelong mendeskripsikan salah satu bukunya bahwasannya tahapan-tahapan dalam penelitian terbagi menjadi empat tahapan yang mana sebagai berikut:⁴¹

1. Tahap Pra Penelitian

Adapun dalam tahap pra penelitian ini, peneliti melakukan observasi di MTsN 5 Jember. Tujuannya untuk mencari sebuah keunikan dalam lokasi penelitian tersebut, yang mana keunikan tersebut dapat dijadikan sebagai penelitian. Pada tahapan Pra Penelitian ini peneliti mempersiapkan sebuah sesuatu yang akan dibutuhkan dalam proses berjalannya sebuah penelitian.

Tahapan-tahapan yang telah di persiapan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Tahapan pertama, peneliti menyusun rencana penelitian untuk di jadikan sebagai pandangan awal yang dimulai dari bulan September 2022. Pada tahap awal peneliti fokus untuk mencari topik yang akan

⁴¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2018), 126.

diangkat sebagai penelitian kemudian peneliti menentukan sebuah objek lokasi sebagai tempat sasaran penelitian dan mencari referensi terkait problematika yang benar-benar terjadi dalam pendidikan sebelum peneliti terjun untuk observasi.

- b. Kedua, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara pada tanggal 26 oktober 2022 untuk mendapatkan sebuah informasi dan kondisi terkait problematika yang benar-benar ada dalam lokasi penelitian kemudian meminta izin kepada atasan yakni kepala sekolah untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian apabila disetujui oleh pihak kampus.
- c. Ketiga, peneliti setelah mendapatkan sebuah data yang didapatkan dari Pra penelitian, peneliti melangsungkan untuk membuat judul sementara dari bulan oktober 2022.
- d. Keempat, peneliti mulai mengajukan sebuah judul pada bidang akademik kampus sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh kampus. Adapun persyaratan untuk mengajukan sebuah judul harus menyelesaikan konteks penelitian sampai metode penelitian. Peneliti mengajukan pada bulan November 2022.
- e. Kelima, peneliti menunggu pengumuman penetapan judul, setelah penetapan judul telah di informasikan pada bulan desember oleh pihak kampus selanjutnya peneliti membuat surat permohonan kesediaan membimbing di salami untuk diberikan kepada dosen pembimbing skripsi.

f. Selanjutnya peneliti menyusun sebuah proposal penelitian yang di seminarkan pada tanggal 4 januari 2023.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan-informan yang telah di lingkup sebelumnya. Tujuannya untuk mendapatkan sebuah data-data mengenai upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini ialah sebuah tahap lanjutan setelah peneliti mendapatkan sebuah data daripada informan yang telah ditentukan.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti mulai menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai pedoman tim penyusun Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Lokasi

1. Sejarah Berdirinya MTsN 5 Jember

Awal mulanya sekolah MTs Arjasa berdiri pada tanggal 15 juni tahun 1980 atas tindakan dari kepala KUA yang bernama Bapak Chotib dan dibantu oleh Bapak Mudzakir dengan dukungan dari beberapa guru-guru agama serta Kepala SDN Arjasa dan Muspika Kecamatan Arjasa dari hasil musyawarah yang berhadirkan sebanyak 40 orang.

Pada tahun pelajaran 1980/1981 Drs. H. Mustopo adalah merupakan seorang ketua yang membentuk Yayasan Pendidikan Islam di Arjasa dan mengangkat Bapak H. Satiman sebagai Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Arjasa. Adapun pada awal mulanya proses belajar mengajar bertempat di SDN 1 Arjasa dengan murid yang berjumlah 13 dan 5 orang guru, yang mana guru tersebut yaitu: H. Satiman, Chotib S, Mudzakir, Lilis, Suinah dan Bapak Sutrisno.

Pada tahun 1981/1982 tempat yang di jadikan sebagai kegiatan proses belajar mengajar di pindahkan ke Jl. Letnan Suprayitno no. 24 Arjasa yang menempati tanah milik Yayasan Pendidikan Islam di Arjasa dengan bangunan yang bisa dikatakan cukup sederhana. Seiring berjalannya waktu MTs Arjasa beralih status menjadi MTsN Ffilial Arjasa (Jember II) berdasarkan SK Dirjen Bimbingan Islam No. Kep/E/PP.03.2/151/1984 pada tanggal 12 Mei 1984 yang di pimpin oleh

H. Satihan sampai dengan 1994 masa jabatan sebagai kepala sekolah dan digantikan oleh H. Thabrani, BA pada tanggal 5 Februari 1994-1997 30 Juni.

Dengan demikian pada tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA 673) MTsN Arjasa beralih menjadi MTsN 5 Jember meraih skor 95 dengan gelar predikat A. Perkembangan madrasah dari tahun ke tahun semakin berkembang, sehingga MTsN 5 Jember dikategorikan menjadi salah satu sekolah terfavorit di Arjasa. Dikarenakan mempunyai sarana prasarana yang cukup baik dan bermanfaat bagi peserta didik di MTsN 5 Jember.⁴²

2. Profil MTsN 5 Jember

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jember merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jl. Letnan Suprayitno no. 24 Arjasa hingga sampai sekarang menjadi salah satu sekolah ternama di Arjasa Jember yang di pimpin oleh Ibu Enike Kusumawati, S.Pd.

Tabel 4.1
Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jember⁴³

	Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jember
	No.Statistik Madrasah	211350919006
	NPSN	20524388
	Status Akreditasi	A
	Nomor Telpn	(0335) 540345
	Alamat	Jl. Letnan Suprayitno No. 24

⁴² Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jember “ *Sejarah Berdirinya MTsN 5 Jember*” , 26 Februari 2023.

⁴³ Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jember “ *Sejarah Berdirinya MTsN 5 Jember*” , 26 Februari 2023

	Kelurahan	Tegal Bago
	Kecamatan	Arjasa
	Kabupaten / Kota	Kota Jember
	Kode Pos	7233
	Tahun berdiri	1984
	Waktu Belajar	(Pkl. 07.00 – 14.00 WIB)

3. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 5 Jember

a. Visi

Visi MTsN 5 Jember “Unggul dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah, Maju dalam Kreasi, Beramal Ilmiah (Ulama)”. Adapun indikator Visi daripada sekolah MTsN 5 Jember yaitu tertulis sebagai berikut:

- a) Tercapainya prestasi yang tinggi dalam bidang akademik dan Non akademis
- b) Terbentuknya kesadaran dalam berperilaku yang berlandaskan nilai-nilai ibadah
- c) Terwujudnya kreativitas positif dan mampu berdaya saing yang tinggi
- d) Tertanamnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar perilaku secara ilmiah

b. Misi

Adapun sekolah MTsN 5 Jember mempunyai beberapa misi sebagai demikian:

- a) Membentuk perilaku prestasi
- b) Membentuk pola pikir yang kritis dan kreatif

- c) Menumbuhkan penghayatan agama untuk membentuk siswa yang berakhlakul karimah
- d) Menumbuh kembangkan sikap disiplin yang mampu mengaplikasikan dalam Salam, Shalat, Silaturahmi, dan Baca Al-Qur'an (S3Q)
- e) Mengembangkan pola pengajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta inovatif
- f) Mengembangkan tradisi berfikir ilmiah yang didasari oleh pengamalan nilai-nilai agama Islam membentuk perilaku berprestasi pada siswa

c. Tujuan

Untuk menciptakan penerus bangsa yang Berakhlakul Karimah dan Berprestasi Ilmiah.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data memuat tentang sebuah uraian data dan temuan yang telah diperoleh dari metode dan prosedur yang telah diuraikan sebagaimana mestinya yang berpedoman kepada keabsahan sebuah data. Adapun data yang telah terkumpulkan dengan berbagai teknik yakni terdapat sebagai berikut:

1. Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Literasi Aksara Membaca Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, yaitu guru Al-Qur'an Hadis kelas VII Bapak Faisol yang merupakan informan pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwasannya:

“Upaya saya dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik kelas tujuh yaitu dengan menerapkan metode konvensional atau metode tradisional, karena metode tradisional ini menurut saya dapat mengasah fikiran peserta didik untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan mudah. Dengan cara saya memberitahukan kepada peserta didik tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan tepat. Karena kan saya ini ngajarnya kelas tujuh ya mbak, jadi untuk menerapkan metode yang modern maka menurut saya tidak perlu, dengan metode lama pun peserta didik nantinya akan paham apabila di ulang-ulang untuk di bimbing belajar membaca Al-Qur'an dengan benar.⁴⁴

Adapun saya menerapkan metode lama ini di sela-sela pembelajaran mbak, dengan cara saya meminta peserta didik untuk membaca ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadis atau ayat pendek dalam Al-Qur'an, ketika nantinya peserta didik ada yang salah dalam pelafalan baca'an Al-Qur'annya maka saya akan menegur mereka dan memberitahunya secara berulang-ulang sampai mereka benar dalam membacanya.⁴⁵

Selanjutnya mengenai kemampuan peserta didik kelas VII dalam membaca Al-Qur'an bermacam-macam nggeh mbak, ada peserta didik yang belum bisa sama sekali dalam membaca Al-Qur'an mungkin sekitar 2 orang dan ada peserta didik yang bisa, lancar dalam membaca Al-Qur'an sekitar 10 orang dan lainnya itu pas-pasan, bisa dibilang, bisa dalam membaca Al-Qur'an tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan makhrajnya dan panjang pendeknya. Maka dari itu masih perlu diperbaiki setiap harinya.⁴⁶

Dengan demikian dapat peneliti mengerti bahwasannya bapak faisol menggunakan metode lama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya, dikarenakan lebih mudah untuk disampaikan

⁴⁴ Faisol, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Januari 2023

⁴⁵ Faisol, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Januari 2023

⁴⁶ Faisol, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Januari 2023

kepada peserta didiknya dan juga peserta didik menanggapi dengan seksama.

Dalam penerapan metode ini terkadang itu ada sebuah hambatan didalamnya yaitu ada beberapa peserta didik yang tidak tahu membaca Al-Qur'an sama sekali, dikarenakan latar belakang pendidikan sebelumnya, Peserta didik pastinya kan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada peserta didik yang lulusan sekolah agama atau islami gitu ya, dan juga ada peserta didik yang lulusan negeri. Saya nilai peserta didik yang lulusan Islami lebih mampu dalam membaca Al-Qur'an ketimbang peserta didik yang jebolan negeri. tetapi itu semua tidak menutup kemungkinan buat peserta didik yang lulusan negeri sebelumnya tidak mampu dalam membaca Al-Qur'an. Dan rendahnya dukungan dari orang tuanya, Orang tua mestinya memberikan dukungan penuh kepada anaknya. tapi mungkin disini orangtuanya mungkin sibuk dalam hal lain makanya anaknya meskipun kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dibiarkan saja. Karena disini tercatat banyak peserta didik yang bermasalah seperti, broken home dan lainnya. Serta waktu yang terbatas. Dalam pembelajaran kan saya di kasih waktu 2 jam untuk mengajar sesuai dengan silabus maka jika diminta untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara maksimal maka waktunya tidak memadai. Maka dari itu saya hanyalah menyelipkan untuk mengajarkan mereka tajwid dan panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an di jam mata pelajaran Karena kan saya harus menerangkan materi Al-Qur'an hadis, akan tetapi kemaren ibu kepala sekolah membuat program baru yaitu gerakan literasi Al-Qur'an. Jelasnya beliau meminta para guru (PAI) dengan wali kelas untuk bekerja sama dalam menggerakkan literasi Al-Qur'an".⁴⁷

Selanjutnya peneliti juga wawancara dengan ibu kepala sekolah Ibu Enike mengenai program yang dibuat olehnya untuk memperkuat pernyataan informan di atas, beliau mengatakan bahwasannya:

“Memang betul adanya, saya membuat program baru yaitu gerakan literasi Al-Qur'an, untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik. dengan dipandu oleh walikelas masing-masing dan dipantaunya oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Jadi setiap harinya 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung itu ada kegiatan membaca Al-Qur'an dengan di dampingi oleh guru yang mengajar di jam pertama. Kemudian di hari sabtu itu kan juga

⁴⁷ Faisol, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Januari 2023.

ada jam membaca Al-Qur'an yang dipantau dan di dampingi oleh wali kelas, jadi secara keseluruhan kegiatan tersebut di pantau oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).⁴⁸

Jadi, antara wali kelas dan guru (PAI) ada berkomunikasi dalam artian saling bekerjasama. Bahkan kemaren saya instruksikan dalam rangka gerakan literasi Al-Qur'an itu tidak hanya 15 menit sebelum jam pertama tetapi juga bisa dilaksanakan 15 menit setelah sholat dhuhur, itu intruksi hasil rapat yang terbaru kemaren. Karena setiap hari itu tiap kelas sudah dibagi untuk membaca juz 30 sebagai target hafalan, jadi setiap hari ada pembagian sudah tiap-tiap anak itu membaca surat apa, sampek sehari itu terselesaikan juz 30 dalam dua waktu yaitu pagi sebelum belajar dan sesudah sholat dhuhur. Karena disini kan terlihat masih banyak sekali anak-anak yang belum bisa berbunyi untuk membacanya dari segi pelafalan makhraj dan tajwidnya, karena banyak yang dari lulusan sekolah dasar yang tidak terfasilitasi kegiatan membaca Al-Qur'annya. Jadi, ketika dari (SD) masuk ke MTsN ini yaa guru-guru agamanya wali kelasnya memang harus betul-betul mengopeni. Bahkan anak-anak yang sudah kelas delapan saja masih ada yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an nya. Makanya kan disini itu selalu berusaha untuk menghidupkan literasi Al-Qur'an, misalnya kalau ada anak-anak yang melanggar itu punishmentnya apa, yaa itu disuruh membaca Al-Qur'an dan kadang ya disuruh menulis Al-Qur'an, dari situ kan nantinya ketemu anak-anak yang belum bisa membaca dan sudah bisa membaca Al-Qur'an. Nantinya disampaikan kepada gurunya tentang anak-anak yang belum bisa membaca dan sesudah membaca Al-Qur'an".⁴⁹

Peneliti juga wawancara dengan Ibu waka kurikulum mengenai program baru yang dibuat oleh ibu kepala sekolah, untuk menguatkan sebuah pernyataan yang telah tertera diatas. Beliau mengatakan bahwasannya:

“Memang benar adanya disini ada program khusus tentang baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan pada hari sabtu. Jadi untuk program ini terkait masalah hafalan itu kami programkan setiap 15 menit itu siswa membaca target hafalan sebelum pembelajaran dimulai. Dengan pembiasaan target hafalan maka anak-anak akan terbiasa membaca Al-Qur'an. kemudian untuk setorannya itu pada hari sabtu. Kemudian bagaimana cara mengetahui anak-anak yang tidak bisa

⁴⁸ Enike Kusumawati, diwawancarai oleh Penulis, MTsN 5 Jember, 18 Januari 2023

⁴⁹ Enike Kusumawati, diwawancarai oleh Penulis, MTsN 5 Jember, 18 Januari 2023

membaca Al-Qur'an yaitu dengan mendeteksi anak-anak pada saat awal pendaftaran sekolah. Dan anak-anak yang lancar dalam membaca Al-Qur'an disini ada program tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan pada 1 minggu 2 kali. Memang kami kesulitan untuk membagi waktu dalam mengajarkan anak-anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena kita keterbatasan tenaga kemudian waktu, kalo seandainya ada guru khusus kita panggilkan itu malah lebih baik, tapi kami juga kesulitan untuk mengeluarkan biaya. Nantinya insyaAllah kedepannya itu kepala madrasah juga akan memprogramkan untuk mendatangkan guru ngaji khusus untuk anak-anak yang tidak bisa mengaji.⁵⁰

Kemudian peneliti juga wawancara kepada sebagian peserta didik kelas VII yang dijadikan sebagai informan peneliti, terkait sebuah metode dan program baru yang diterapkan untuk memperkuat sebuah pernyataan informan diatas, yang mana informan tersebut yaitu bernama: Halimatus sakdiah mengatakan bahwasannya:

“Menurut saya metode yang diterapkan oleh bapak faisol sangatlah menyenangkan kak, karena diseling dengan senda gurau. Beliau selalu berusaha untuk membetulkan baca'an Al-Qur'an teman-teman yang salah dan membimbingnya secara berulang-ulang. Di pertengahan pembelajaran beliau selalu meminta saya dan juga teman-teman untuk membaca Al-Qur'an secara bersama'an dan untuk program baru memang benar adanya kak. Tadinya saya masih tertatih dalam membaca Al-Qur'an kak, kurang lancar gitu kak, saya agak kesulitan dalam menyambungkan baca'an huruf pertama dengan selanjutnya kak jadi kalo saya ngaji itu lama kak, soalnya saya masih mikir kak, apalagi makhraj nya kak kurang tepat sekali saya kak, tapi kan pak faisol memberitahu saya dan teman-teman kak, makanya saya sudah cukup mudah dalam melafalkan Al-Qur'an kak”.⁵¹

Kemudian diperkuat dengan pernyataan informan peserta didik lainnya yang bernama: Suci Subaidah mengatakan bahwasannya:

“Menurut saya kak metode yang digunakan oleh bapak faisol itu menarik kak, ya meskipun memakai metode ceramah, tetapi beliau bisa gitu kak mencairkan suasana yang tegang menjadi biasa saja.

⁵⁰ Sri Chikmawati, diwawancarai oleh Penulis, MTsN 5 Jember, 18 Januari 2023

⁵¹ Halimatus sakdiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Februari 2023

Jadinya saya dan juga teman-teman itu santai ketika pembelajarannya beliau. Dulunya saya tidak begitu fasikh dalam pelafalan makhraj dalam Al-Qur'an kak, kayak seperti *shad*, itu saya kadang terpleset ke *sa'* kak dan juga panjang pendeknya saya berantakan kak, karena kan saya cuman ngaji di langgar-langgar waktu itu saya juga jarang masuk kak. Tetapi berkat pak faisol saya jadi bisa ngebedain huruf *shad* sama *sa'*“.⁵²

Kemudian juga diperkuat dengan pernyataan informan selanjutnya yaitu: Nur Azizah mengatakan bahwasannya:

“Kalok menurut saya metode yang dipakai oleh bapak faisol itu mudah untuk bisa di resapi oleh saya dan juga teman-teman kak, karena dalam pembelajarannya itu santai jadinya saya dan teman-teman itu tidak tegang kak. Kayak lagi belajar dengan sesama teman gitu kak, klo sama pak faisol itu. Meskipun santai dalam pembelajarannya beliau berhasil untuk membuat saya dan juga teman-teman cukup lancar dalam membaca Al-Qur'an, ya meskipun belum lancar banget kak. Karena sama beliau itu diajarinya berulang-ulang kak”.⁵³

Pernyataan para informan diatas dari observasi peneliti ditemukan bahwa benar adanya Bapak Faisol hanya memakai metode konvensional saja dan tidak menggunakan metode yang lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵² Suci subaidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Februari 2023

⁵³ Nurazizah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Februari 2023



Gambar 4.1
Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII
Menggunakan Metode Konvensional

Dalam pembelajarannya beliau meminta peserta didiknya untuk membaca Al-Qur'an yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadis dan juga beliau pernah meminta peserta didiknya untuk membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an seperti surat Al-kafirun dan lainnya. Ketika ada peserta didik yang salah dalam membaca Al-Qur'annya maka oleh beliau langsung ditegur dan diberitahu cara membaca yang benar itu bagaimana, secara berulang-ulang sampai nantinya menjadi tepat.⁵⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII dan IX yakni Ibu Eli Susilowati tentang upaya yang dilakukannya dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara membaca Al-Qur'an peserta didiknya, beliau menyatakan bahwasannya:

⁵⁴ Observasi di MTsN 5 Jember, 23 Desember 2023.

“Salah satu upaya saya itu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an buat peserta didik yaitu dengan menggunakan metode tartil. nantinya guru akan menyela-nyela di waktu proses pembelajaran untuk menyantumkan metode tartil tersebut, karena jika peserta didik kurang mampu dalam membaca Al-Qur’an maka kurang sempurna pula pembelajaran Al-Qur’an Hadisnya menurut saya. Karena kan untuk mata pelajaran Al-Qur’an Hadis ini membahas tentang firman-firman Allah SWT beserta isi kandungannya, jadi peserta didik harus bisa membaca Al-Qur’an.”⁵⁵

Menurut saya metode tartil ini sangat cocok untuk peserta didik, karena nantinya peserta didik akan di bimbing secara perlahan untuk melafalkan setiap huruf dalam Al-Qur’an yang dibacanya dengan tepat sesuai dengan makhrajnya, karena sebagian peserta didik itu kebanyakan tidak terlalu tepat dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyahnya. Maka dari itu dengan menggunakan metode tartil ini peserta didik perlahan-lahan akan tepat untuk melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan ketentuan makharaj huruf yang ada.⁵⁶

Dengan demikian dapat peneliti pahami bahwasannya Ibu Eli memakai metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didiknya dengan dibimbing secara perlahan-lahan sehingga tepat dalam pelafalan makhraj dan tajwidnya.

Selain menerapkan metode tartil saya juga memotivasi para peserta didik untuk semangat dalam meningkatkan baca’an Al-Qur’annya. Karena menurut saya sebuah motivasi itu sangat penting untuk di lontarkan kepada peserta didik meskipun hanya sebatas ucapan saja. Siapa tau ya mbak anak-anak mau mendengarkan dan di praktekkan di rumah kan gak ada yang tau, yang penting saya hanya memberi motivasi berupa ucapan dan kadang-kadang berupa video islami yang saya tontonkan kepada peserta didik di sela-sela pembelajaran. Karena saya lihat sebagian anak-anak peserta didik itu kurang dukungan dari orang tua, disini kan situasinya perdesaan, mungkin orang tua nya sibuk dengan urusannya.⁵⁷

Adapun ucapan motivasi yang terus saya ulang-ulang kepada anak-anak itu, Al-Qur’an itu sangat berperan penting dalam kehidupan kita nak, makanya kita harus bisa dan lancar untuk membacanya dengan benar, karena kalau sampai salah dalam membacanya maka akan salah juga artinya nantinya nak. Sedangkan kita kalau sholat

⁵⁵ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, MTsN 5 Jember, 15 Februari 2023

⁵⁶ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, MTsN 5 Jember, 15 Februari 2023

⁵⁷ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023

kan baca surat-suratan ya, maka dari itu kita harus bisa membaca Al-Qur'an dengan benar agar sesuai dengan artinya.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eli Susilowati menyatakan bahwasannya selain menerapkan metode tartil, beliau juga memberikan sebuah motivasi kepada peserta didiknya untuk mendorong peserta didiknya agar semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Selanjutnya saya juga meminta anak-anak untuk menonton video murattal Al-Qur'an di YouTube. Karena zaman semakin modern anak-anak pastinya sudah memiliki handpone android masing-masing maka dari itu selain saya memberikan motivasi kepada anak-anak saya juga meminta peserta didik untuk menonton video murattal Al-Qur'an di handpone genggamnya. Saya meminta peserta didik untuk menonton video murattal di aplikasi YouTube agar peserta didik mendengarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan fasih. Dengan begitu nantinya peserta didik akan mempraktikkan dengan sendirinya atas apa yang telah didengarkan. Karena saya selain meminta peserta didik untuk mendengarkan, saya juga meminta peserta didik untuk meniru dalam artian mempraktikkan secara langsung.⁵⁹

Selain memberikan sebuah motivasi Ibu Eli Susilowati juga meminta peserta didiknya untuk menonton video murattal Al-Qur'an di YouTube. agar peserta didik mendengarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan fasih. Dan Ibu Eli juga memintta peserta didiknya untuk meniru apa yang telah di dengarkannya.

Kemudian saya meminta anak-anak untuk mambaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Dengan meminta peserta didik untuk membiasakan membaca Al-Qur'an surat-suratan pendek (Juz Amma) sebelum pembelajaran dimulai, maka nantinya peserta didik dengan sendirinya akan menjadi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dan dengan kebiasaan tersebut saya berharap kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an semakin meningkat akibat

⁵⁸ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023

⁵⁹ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023

pengaruh dari pembiasaan tersebut. Selain saya meminta peserta didik untuk membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran berlangsung di sela-sela peserta didik sedang membaca, saya juga mendengarkan dan mengoreksi baca'an mereka, nantinya jika ada kesalahan dalam membaca peserta didik itu akan saya perbaiki dan diminta untuk mengulangi lagi baca'annya.⁶⁰

Ibu Eli Susilowati juga meminta peserta didiknya untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, dimana nantinya jika ada kesalahan dalam membaca peserta didik itu akan diperbaiki baca'annya dan diminta untuk mengulangi lagi baca'annya hingga benar.

Terakhir, selain saya meminta peserta didik untuk membaca Al-Qur'an yang di tunjuk secara random untuk membaca Al-Qur'an ditengah-tengah pembelajaran. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan begitu peserta didik akan mempersiapkan dirinya untuk belajar membaca Al-Qur'an dalam materi yang akan di pelajarnya sebelum pembelajaran berlangsung.⁶¹

Ibu Eli Susilowati selain meminta peserta didiknya untuk membaca Al-Qur'an secara bersama'an juga meminta peserta didiknya untuk membaca Al-Qur'an secara random.

Adapun hambatannya yaitu dari latar belakang pendidikan sebelumnya. Jadi, kemampuannya anak-anak dalam membaca Al-Qur'an itu kan macam-macam ada yang lancar tapi kurang dalam tajwidnya, ada yang cukup lancar dan juga ada yang tidak lancar sama sekali mbak,, Nah.. anak-anak yang belum lancar sama sekali dalam membaca Al-Qur'an ini kebanyakan dari sekolah sebelumnya yang tidak terfasilitasi kegiatan belajar membaca Al-Qur'annya. Dan kebanyakan dari sekolah negerinya mbak, jadi saya agak kesulitan untuk menerapkan upaya kepada anak-anak yang belum bisa sama sekali ini mbak, jadi mereka itu harus ada bimbingan pribadi mbak. dan juga hambatannya di waktu lagi.⁶²

Jadi, waktu saya sangat minin terbatas sekali mbak, untuk menjadikan anak-anak agar lancar semua dalam membaca Al-Qur'an

⁶⁰ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023

⁶¹ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023

⁶² Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023

itu mbak. Proses kegiatan belajar mengajar hanyalah memiliki rentan waktu selama 2 jam mata pelajaran, yang mana jika pendidik diminta untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara penuh, maka waktunya tidak cukup. Dengan demikian pendidik hanyalah menyelipkan pembelajaran mengenai tajwid di sela-sela waktu pembelajaran berlangsung. Juga dari dukungan orangtua yang rendah mbak.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eli Susilowati, bahwa beliau mengalami sebuah hambatan dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya yang latar belakang pendidikan sebelumnya di sekolah dasar negeri. Dan juga beliau memiliki hambatan dari segi waktu, dimana waktu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya sangatlah minim. Karena beliau juga harus menerangkan materi-materi Al-Qur'an Hadis yang harus disampaikan juga kepada peserta didiknya.

Daya dukung orang tua dan juga menjadi hambatan bagi saya, karena dukungan dari orang tua itu sangatlah penting buat anak, untuk menjadikan mereka semangat dalam belajar. Banyak orang tua yang tidak memperdulikan anaknya meskipun tidak lancar dalam mengaji. Sesaat saya pernah bertanya kepada anak didik saya yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an "dirumahnya sampean gak mengaji kelanggar-langgar? Mereka jawab ndak bu, soalnya sudah besar dan malu sama teman-teman ngaji lainnya. Terus dirumah juga dak ngaji? Ndak bu, ndak dimarahin ? ibu bapak saya ndak marah bu, hanya terdiam saja. Mestinya sebagai orangtua haruslah bertindak untuk menjadikan anak-anaknya lancar dalam membaca Al-Qur'an".⁶⁴

Selanjutnya beliau juga memiliki hambatan dari daya dukung orang tua peserta didik yang rendah. Banyak orang tua yang tidak memperdulikan anaknya meskipun tidak lancar dalam mengaji.

⁶³ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023

⁶⁴ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023.

Untuk kemampuan peserta didik kelas VIII dan IX itu terbagi 3 mbak. Yang kelas delapan dulu ya, ada peserta didik 2 orang belum bisa sama sekali untuk membaca Al-Qur'an, jadi harus ada bimbingan khusus dan ada peserta didik yang lancar membaca Al-Qur'an sekitar 4 orang. Dan yang lainnya itu belum cukup lancar dalam membaca Al-Qur'an. Adapun untuk kelas IX itu yang lancar ada 10 dan yang belum lancar sama sekali 1 dan lainnya belum cukup lancar. Akan tetapi dari waktu ke waktu peserta didik yang tadinya belum cukup lancar itu ada perkembangan saya liat mbak, dari awal nya masih terbata-terbata sekarang sudah tidak mbak, tetapi yaitu panjang pendeknya dan juga makhrajnya juga harus di benerin mbak.⁶⁵

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VIII yang bernama Ekky Gifta Ramadanings yang di terapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis, Ekky Gifta Ramadanings, Diah Nur Aida dan Kirana untuk memperkuat pernyataan informan diatas, yang menyatakan bahwasannya:

“Iyya kak, bu Eli memang menerapkan metode tartil ini sangat memberikan pengaruh yang baik kepada teman-teman kak, terutama teman-teman yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Meskipun metode tartil ini hanya diselipkan dalam sebuah kegiatan pembelajaran berlangsung. Akan tetapi metode ini mengajarkan kita untuk bersabar dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Karena kan jujur saya ini kak agak kesulitan dalam melafalkan huruf Al-Qur'an dengan benar seperti baca'an *tsa'* itu terkadang terpeleset ke *sa'* dan begitupun sebaliknya kak, terus kalo masalah lancar dan tidak lancarnya saya ketika membaca Al-Qur'an saya belum cukup lancar kak masih terdiam lama apabila ada bacaan ayat Al-Qur'an yang sulit dibaca kak. Nah dengan bu Eli memakai metode ini saya terkesan seperti dibimbing secara halus gitu kak, jadi masuk kedalam pikiran saya, karena bu eli itu kan ngajarinnya secara perlahan-lahan kak. Begitupun upaya yang diterapkan lainnya itu juga ada bu Eli meminta saya dan juga teman-teman untuk membaca bersama, kalo nantinya ada yang salah pasti ditegur oleh beliau dan dikasih tau. Ada lagi kak, membaca secara random, jadi beliau itu biasanya nunjuk temen-temen secara acak untuk membaca Al-Qur'an yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadis. Dan juga beliau sering meminta saya dan juga temen-temen untuk menonton video murattal Al-Qur'an di handpone kak dan juga diminta untuk

⁶⁵ Eli Susilowati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Februari 2023

menirunya, dan beliau juga selalu memberikan motivasi yang membangun kepada saya dan juga teman-teman kak”.⁶⁶

Peneliti juga wawancara kepada peserta didik kelas VIII yang lainnya untuk memperkuat pernyataan diatas, yang bernama Diah Nur Aida menyatakan bahwasannya:

“Iya kak, upaya yang dilakukan bu Eli banyak kak, beliau tak putus asa kepada teman-teman yang belum lancar untuk membaca Al-Qur’an, apalagi dari segi makhrajnya saya dan juga temen-temen banyak kak yang belum bisa untuk ngucapinnya, bahkan ada yang masih belum hafal huruf hijaiyah kak. Untuk upayanya biasanya saya dan juga temen-temen diminta untuk membaca bersama, itu kalo ada yang salah nantinya dikasih tau, dan diulangi lagi sampai bener. Dan juga selalu memberikan motivasi kepada saya dan juga temen-temen agar semangat dalam belajar membaca Al-Qur’an nya sampai benar-benar tepat. Terus juga saya dan temen-temen diminta untuk menonton video murattal, agar bisa fasih dan diminta untuk menirukannya juga kak. Membaca Al-Qur’an secara acak, temen-temen ditunjuk lalu diminta untuk membaca. Kemudian juga menerapkan metode tartil kak, dengan diajari perlahan-lahan sampai bener makhrajnya maupun tajwidnya, gitu si kak. Dan untuk kemampuan saya dan juga temen-temen dalam membaca Al-Qur’an itu ya macem-macem kak ada yang lancar dan cukup dan ada yang lancar banget kak, tapi itu semua belum sesuai dengan makhraj dan tajwidnya kak”⁶⁷

Selanjutnya peneliti wawancara dengan peserta didik kelas IX yang bernama Amelia Ramadania mengenai bagaimana upaya guru Al-Qur’an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didiknya, menyatakan bahwasannya:

“Cukup banyak kak, upaya yang dilakukan oleh bu Eli karena beliau menurut saya orangnya itu gigih dan sabar, yang beliau upayakan yaitu salah satunya meminta saya dan juga teman-teman untuk baca Al-Qur’an secara bersama-sama dan misal ada yang salah nanti di

⁶⁶ Ekky Gifta Ramadaningtyas oleh penulis, Jember, 27 Februari 2023.

⁶⁷ Diah Nur Aida, diwawancara oleh penulis, Jember, 27 Februari 2023

benerin dan juga menerapkan metode tartil kak, nanti ketika salah dikasih tahu secara perlahan-lahan hingga tepat makhraj dan tajwidnya kak, beliau juga menunjuk secara random teman-teman untuk membaca Al-Qur'an yang ada dalam materi Al-Qur'an Hadis. Selanjutnya beliau juga memberi motivasi tak henti-hentinya kak".⁶⁸

Untuk memperkuat pernyataan diatas peneliti mengamati secara langsung di kelas VIII sampai IX untuk memperkuat pernyataan beberapa informan diatas yang membuktikan bahwa memang benar adanya Ibu Eli Susilowati menerapkan upaya nya ke dalam pembelajarannya, meskipun di selipkan dalam sela-sela pembelajaran berlangsung. Pertama yaitu beliau menerapkan membaca Al-Qur'an secara random di awal pembelajaran. Adapun ayat-ayat yang dibacanya yaitu yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadis. Beliau menunjuk secara acak peserta didiknya untuk membaca Al-Qur'an.



Gambar 4.2
Membaca Al-Qur'an Secara Random

⁶⁸ Amelia Ramadania, diwawancara oleh penulis, Jember, 8 Maret 2023

Selanjutnya menerapkan metode tartil dengan menyiapkan PPT yang telah bertuliskan ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadis. Dan nantinya peserta didik akan di bimbing dalam melafalkan setiap huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an secara perlahan-lahan agar menjadi tepat dalam pelafalannya.



Gambar 4.3
Penerapan Metode Tartil

Dan juga tidak lupa memberikan sebuah motivasi yang membangun tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dengan benar. Dan juga Ibu Eli menerapkan baca Al-Qur'an secara bersama-sama yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadis.



Gambar 4.4
Baca Al-Qur'an Bersama

Kemudian ketika pembelajaran sudah berakhir beliau memperingatkan kepada peserta didiknya untuk menonton video murattal Al-Qur'an di handponenya masing-masing dan juga diminta untuk menirukannya.⁶⁹

2. Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Aksara Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis kelas VII dalam meningkatkan kemampuan menulis aksara Al-Qur'an peserta didiknya dengan informan guru Al-Qur'an Hadis kelas VII yakni, Bapak Faisol mengatakan bahwasannya:

“Saya sering banget untuk meminta anak-anak latihan nulis arab mbak. Dengan cara peserta didik saya tunjuk secara acak dan diminta untuk maju ke depan untuk menuliskan ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadisnya atau surat-surat pendek seperti Al-Ikhlash itu mbak, kan itu paling gampang kan ya. Dan juga saya terkadang memberikan mereka PR latihan menulis Al-Qur'an yang dijadikan sebagai nilai keterampilan nantinya mbak dan juga saya memberikan motivasi kepada anak-anak bahwa belajar menulis arab itu juga penting untuk membantu meningkatkan ingatan kalian yang telah dipelajari. Adapun kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an yaa macem-macem. Ada sekitar 3 anak yang benar-benar bagus dalam menulis Al-Qur'annya dan ada 8 anak yang bisa dibilang cukup mampulah dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan lainnya belum cukup, masih kebingungan dalam menyambungkan huruf-hurufnya mbak, tetapi sekarang lumayanlah anak-anak ini sudah tidak kebingungan lagi ya meskipun tulisannya kurang rapi mbak”.⁷⁰

⁶⁹ Observasi di MTsN 5 Jember, 23 Desember 2022

⁷⁰ Faisol Azis, diwawancara oleh penulis, MTsN 5 Jember, 18 Januari 2023

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VII yang bernama Halimatus Sakdiah, untuk menguatkan informan diatas, mengatakan bahwasannya:

“Iyya kak, bapak faisol selalu meminta saya dan juga teman-teman untuk latihan nulis arab, biasanya beliau itu menunjuk temen-temen secara acak gitu kak, lalu disuruh maju ke depan untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur’an yang ada di LKS Al-Qur’an Hadis kak, dan terkadang beliau meminta untuk menuliskan surat-surat pendek kak, selain disuruh nulis di papan tulis secara acak, beliau juga sering memberikan tugas menulis arab kak, katanya beliau itu untuk nilai keterampilan kak. Untuk kemampuan saya dalam menulis Al-Qur’an atau arab itu, saya bisa kak jika disuruh nulis ayat-ayat Al-Qur’an tetapi harus pakek telpekan kak, jadi harus nyontoh gitu kak sama dengan yang aslinya kak, itupun tulisan saya gak terlalu rapi kayak ceker ayam kak dan juga lama saya kalo nulis arab kak”⁷¹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VII yang lainnya yaitu Suci Zubaidah, untuk menguatkan informan diatas, mengatakan bahwasannya:

“Bener kak, memang pak faisol selalu meminta saya dan juga temen-temen untuk latihan menulis arab, dimana beliau menunjuk secara random dan tak terduga siapa yang akan maju ke depan untuk menulis arab itu kak, biasanya beliau itu menyuruh nulis ayat Al-Qur’an yang tercantum dalam materi Al-Qur’an Hadis kak. Dan juga beliau sering memberikan tugas latihan menulis arab kak yaitu ayat Al-Qur’an atau nggak ya surat-surat pendek yang ada di juz 30 itu kak. Dan kemampuan saya salam menulis ayat Al-Qur’an atau arab itu tidak seutuhnya bisa kak, saya masih kesulitan dalam menyambungkan huruf pertama dan selanjutnya kak dan kan ada huruf dibawah garis diatas garis itu saya masih belum bisa bedainnya kak, jadi saya hanya mengikuti petunjuk yang ada di LKS itu kak”.⁷²

Kemudian peneliti melakukan observasi secara langsung dalam menguatkan pernyataan-pernyataan dari beberapa informan diatas, yang

⁷¹ Halimatus Sakdiah, diwawancara oleh penulis, MTsN 5 Jember, 22 Februari 2023

⁷² Suci Subaidah, diwawancara oleh penulis, MTsN 5 Jember, 22 Februari 2023

membuktikan bahwasannya memang benar adanya bapak faisol meminta peserta didiknya untuk latihan menulis aksara arab atau ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadis. Dengan cara beliau menunjuk secara acak peserta didiknya dan diminta untuk maju ke depan untuk menuliskan ayat Al-Qur'an dan juga beliau terkadang meminta pesera didiknya untuk menuliskan ayat-ayat pendek dalam Al-Qur'an seperti Al-Ikhlas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.5
Latihan Menulis Aksara Al-Qur'an di Papan Tulis

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah peneliti pilih yaitu guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII Ibu Eli Susilowati, mengenai upaya yang dilakukannya dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara menulis Al-Qur'an. Beliau mengatakan bahwasannya:

“Saya selalu mengusahakan peserta didik untuk semangat dalam belajar menulis huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an yaitu dengan menerapkan metode drill. Dengan cara meminta peserta didik menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam setiap materi mata pelajaran sebagai nilai keterampilan. Adapun tulisan yang telah peserta didik kerjakan nantinya saya koreksi satu-persatu mbak untuk dijadikan nilai keterampilan dan juga saya menyelipkan sebuah catatan-catatan kecil untuk dapat memperbaiki kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik dan juga memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu latihan dalam menulis Al-Qur'an. Karena kan selain mereka saya minta untuk menulis mereka saya minta untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi pembelajaran sebagai nilai keterampilan.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eli Susilowati mengenai upayanya dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an

⁷³ Eli Susilowati, diwawancara oleh penulis, MTsN 5 Jember, 15 Februari 2023

peserta didiknya, yaitu dengan meminta peserta didiknya untuk membiasakan menulis Al-Qur'an dengan meminta peserta didiknya menulis ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi Al-Qur'an Hadisnya dan hasilnya diminta untuk dikumpulkan ke depan untuk dikoreksi secara langsung oleh Ibu Eli Susilowati.

Kemudian saya juga meminta peserta didik untuk menulis di papan tulis. Dari upaya yang saya terapkan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis arabnya, ini adalah upaya yang paling sulit untuk diterapkan, karena peserta didik terkadang malu maju ke depan untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi pembelajaran. Tetapi saya memberitahu mereka untuk tidak malu dalam belajar, karena nantinya kita yang menikmati sebuah hasilnya. Dalam hal ini saya selalu meminta peserta didik secara acak untuk menuliskan ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam materi pelajaran pada waktu itu. Adapun alasan saya untuk meminta peserta didik maju ke depan dalam menuliskan ayat Al-Qur'an atau hadis yang saya suruh agar bisa saya koreksi secara bersama-sama dengan teman-temannya yang lain. Supaya para peserta didik yang lainnya tidak mengulangi kesalahan yang sama.⁷⁴

Ibu Eli Susilowati juga meminta peserta didiknya untuk menuliskan ayat Al-Qur'an di papan tulis. Dimana peserta didik yang diminta untuk menulis Al-Qur'an di papan tulis ialah peserta didik yang ditunjuk secara acak atau random oleh Ibu Eli Susilowati.

Adapun hambatannya itu kurang terbiasanya peserta didik dalam latihan menulis aksara Al-Qur'an. Akibat tidak terbiasanya peserta didik, menyebabkan mereka tidak percaya diri bahwasannya mereka bisa untuk meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'annya dengan baik dan benar, jika mereka bersungguh-sungguh. Peserta didik mengatakan malu untuk menulis Al-Qur'an dikarenakan tulisannya kayak ceker ayam dan takut ditertawakan oleh teman-temannya. Kebanyakan peserta didik kurang mampu dalam menyambungkan huruf pertama dan setelahnya. Mungkin ini semua dikarenakan peserta didik kurang giat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

⁷⁴ Eli Susilowati, diwawancara oleh penulis, MTsN 5 Jember, 15 Februari 2023

Sehingga menyebabkan mereka kesulitan dalam menyambung huruf pertama dan setelahnya.⁷⁵

Ibu Eli Susilowati menyatakan bahwa hambatannya dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didiknya yaitu kurang terbiasanya peserta didik dalam latihan menulis aksara arab Al-Qur'an dan juga kurang percaya dirinya peserta didik dalam menuliskan ayat Al-Qur'an.

Adapun kebanyakan peserta didik yang kurang mampu dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an merupakan peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an. Karena peserta didik yang mampu dalam membaca Al-Qur'an maka semestinya mampu dalam menuliskannya. Untuk kemampuan peserta didik dalam menulis aksara Al-Qur'an kelas VIII mungkin ada 2 orang yang benar-benar mampu dan bagus dalam menulis ayat Al-Qur'an dan lainnya standart lah mbak bisa mereka jika disuruh nulis pakai buku LKS nya, harus pakek teplekan gitu mbak. Dan untuk kelas IX ada 5 orang yang benar-benar bisa dan bagus dalam menulis aksara Al-Qur'an. Dan lainnya itu bisa tapi harus ada teplekannya".⁷⁶

Selanjutnya peneliti juga wawancara kepada peserta didik kelas VIII yang bernama Kirana menyatakan bahwasannya:

"Iyya kak, bu eli biasanya selalu meminta saya dan juga temen-temen untuk selalu latihan menulis Al-Qur'an. Beliau meminta saya dan temen-temen secara acak untuk menulis ayat Al-Qur'an yang tercantum di materi Al-Qur'an Hadis di papan tulis kak. Dan juga latihan menulis di buku tulis nantinya diminta untuk dikumpulkan kedepan dan dikasih catatan-catatan kecil biasanya kak. Dan juga menarapkan metode drill latian secaraberulang-ulang. Untuk kemampuan saya dalam menulis Al-Qur'an bisa si kak, tapi gak rapi dan harus nemplek di LKS kak".⁷⁷

⁷⁵ Eli Susilowati, diwawancara oleh penulis, MTsN 5 Jember, 15 Februari 2023

⁷⁶ Eli Susilowati, diwawancara oleh penulis, MTsN 5 Jember, 15 Februari 2023

⁷⁷ Kirana, diwawancara oleh penulis, MTsN 5 Jember, 27 Februari 2023

Peneliti juga wawancara kepada peserta didik kelas IX yang bernama Uswatun Hasanah, untuk memperkuat pernyataan diatas menyatakan bahwasannya:

“Iyya kak bener, memang bu eli menerapkan metode drill dengan meminta saya dan temen-temen untuk menulis ayat-ayat Al-Qur’an yang tercantum dalam setiap materi Al-Qur’an Hadis dan dikoreksi nantinya itu kak satu persatu lalu dinilai dan menyelipkan catatan kecil nantinya dibuku itu kak. Terus juga ngasik motivasi dan meminta saya dan juga temen-temen untuk yang ditunjuk secara random untuk maju ke depan menulis di papan tulis kak. Yang ditulis itu ya ayat Al-Qur’an yang tercantum dalam materi Al-Qur’an Hadis kak. Dan untuk kemampuan saya dalam menulis Al-Qur’an bisanya si bisa kak, tapi gak rapi gitu, miring gak bisa lurus kak”.⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti membuktikan bahwasannya memang benar guru Al-Qur’an Hadis kelas VIII dan IX menerapkan metode drill dengan cara meminta peserta didiknya untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur’an yang tercantum dalam LKS Al-Qur’an Hadis dibuku tulis dan nantinya dikumpulkan dan dikoreksi oleh Ibu Eli lalu di kasih nilai buat keterampilan. Dan juga Ibu Eli meminta peserta untuk menulis di papan tulis. Adapun yang ditulis yaitu ayat yang tercantum dalam materi pembelajaran Al-Qur’an Hadis.

⁷⁸ Uswatun Hasanah, diwawancara oleh penulis, MTsN 5 Jember, 8 Maret 2023



Gambar 4.6
Latihan Menulis Aksara Al-Qur'an di Papan Tulis

Tabel 4.3
Hasil Temuan Peneliti

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Literasi Akasara Membaca Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan metode tartil dan tradisonal - Memberikan motivasi - Belajar dengan menonton video murattal - Menerapkan baca Al-Qur'an secara bersama-sama dan baca Al-Qur'an secara random - Peserta didik mulai lancar membaca Al-Qur'an dengan disertai makhraj dan tajwidnya - Hambatannya: latar belakang pendidikan sebelumnya, waktu yang terbatas dan daya dukung orang tua yang rendah
2.	Bagaimana Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Literasi Akasara Menulis Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan metode Drill - Memberikan sebuah motivasi - Menulis di papan tulis - Peserta didik mulai mampu dalam menulis arab aksara Al-Qur'an meskipun tidak begitu rapi - Peserta didik mulai mampu

		<p>dalam menyambungkan huruf pertama dan setelahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mulai mampu dalam membedakan huruf dibawah garis dan diatas garis -Hambatannya: waktu yang terbatas dan kemauan peserta didik yang rendah
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Setelah menyajikan data dan melakukan analisis, dilakukan pembahasan mengenai temuan penelitian dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan mengacu pada teori yang relevan dengan topik penelitian. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang ada dalam skripsi ini, sehingga memudahkan dalam menjawab pertanyaan terkait dengan fokus penelitian.

Berdasarkan analisis keseluruhan data yang telah diuraikan pada temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasannya upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didiknya sangatlah baik dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Jember bisa dikatakan berkompeten dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didiknya.

Berikut ini adalah perincian pembahasan temuan tersebut:

1. Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Literasi Aksara Membaca Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember

Setelah peneliti mengumpulkan sebuah data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mendapati temuan dari hasil wawancara terkait Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Literasi Akasara Al-Qur'an Peserta Didik MTsN 5 Jember.

Dari hasil analisis data yang telah peneliti temukan, peneliti menemukan beberapa temuan yang telah benar-benar terjadi. *Yaitu:* upaya guru Al- Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya ialah diantaranya: *Pertama*, pada kelas tujuh guru menggunakan metode konvensional untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya, dengan cara menceramahi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan memberitahu bagaimana cara membaca dengan benar.

Pembelajaran konvensional dapat diartikan sebagai sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun. Oleh karena itu, model pembelajaran konvensional dapat juga disebut sebagai konsep pembelajaran tradisional.⁷⁹

⁷⁹ Fachrudin, Anshori dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif Dalam Prespektif Pendidikan Islam", *Jurnal pendidikan Islam* 18, no.1 (2021):67-68.

Pada kelas delapan dan sembilan guru menerapkan metode tartil pada saat proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung. Metode Tartil merupakan salah satu metode yang dirancang dan ditulis oleh Gazali pada awal tahun 1993 untuk membantu murid-murid agar dapat belajar lebih cepat dan praktikal untuk membaca Al-Qur'an.⁸⁰

Adapun tanggapan sebagian peserta didik yang menjadi informan mengenai metode tartil yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis di sela-sela pembelajaran, menyatakan bahwasannya metode tartil dari hasil wawancara berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tuturnya. Meskipun hanya diselipkan dalam setiap proses dengan pendidik menerapkan metode tartil sedikit demi sedikit akan membuat para peserta didik semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an terutama dalam pelafalan makharij huruf. Karena dikatakan masih banyak peserta didik yang belum bisa untuk melafalkan makharij huruf dengan benar. *Kedua*, guru Al-Qur'an Hadis memberikan sebuah motivasi kepada peserta didiknya untuk semangat dalam meningkatkan baca'an Al-Qur'annya. Adapun guru tidak hanya memberikan sebuah motivasi saja, tetapi juga memberikan challenge di bulan puasa yang mana bagi siapa yang khatam Al-

⁸⁰ Subektyo Murdani, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas V MI Nurul Islam Gunungsari" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Qur'an maka akan diberi reward. Dengan begitu peserta didik akan semangat dalam membaca Al-Qur'an.

Ketiga, belajar dengan menonton video upaya yang telah dilakukan oleh guru Al-Qur'an hadis untuk meminta peserta didiknya menonton video murattal Al-Qur'an tidak berpengaruh kepada peserta didiknya. Adapun ini semua dikarenakan peserta didik lebih memilih menonton video yang lainnya daripada video murattal Al-Qur'an.

Keempat, guru menerapkan baca Al-Qur'an secara bersama-sama. Awal pembelajaran setelah membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama peserta didik biasanya diminta untuk membaca Al-Qur'an (Juz Amma) secara bersama-sama. Dengan tujuan untuk melatih peserta didik agar terbiasa dalam membaca Al-Qur'an.

Kelima, guru menerapkan membaca Al-Qur'an secara random, Selain guru Al-Qur'an Hadis membiasakan peserta didiknya untuk membaca Al-Qur'an di awal pembelajaran, guru Al-Qur'an Hadis juga menerapkan kepada peserta didik untuk membaca Al-Qur'an secara random di tengah-tengah pembelajaran, dengan cara menunjuk peserta didiknya secara acak. Kemudian hambatan guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya yaitu diantaranya: *Pertama*, latar belakang pendidikan peserta didik sebelumnya guru menyatakan bahwasannya peserta didik memiliki latar pendidikan sebelumnya yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan islami mulai dari sekolah usia dini

dan sekolah dasar dan ada juga peserta didik lulusan sekolah negeri yang mementingkan pelajaran umum saja. Dengan begitu peserta didik yang memiliki latar belakang Islami akan lebih mampu dalam membaca Al-Qur'an daripada peserta didik yang status latar belakang pendidikannya negeri. lingkungan juga menjadi hambatan bagi guru, karena dukungan dari orang tua itu sangatlah penting buat anak, untuk menjadikan mereka semangat dalam belajar. Tanpa dukungan orang tua akan menjadikan peserta didik mempunyai semangat rendah dalam belajar.

2. Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Literasi Aksara Menulis Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember

Selanjutnya upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didiknya yaitu diantaranya:

Pertama, Menerapkan metode Drill, dalam hal ini, peserta didik dilatih oleh pendidik untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari dalam materi pelajaran Al-Qur'an hadis yang telah tercantum. Guru selalu mengusahakan peserta didik untuk semangat dalam belajar menulis huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Dengan cara meminta peserta didik menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang tercantum dalam setiap materi mata pelajaran sebagai nilai keterampilan. *Kedua*, memberikan sebuah motivasi bahwasannya kemampuan menulis arab merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik dalam mertajam sebuah ingatan.

Ketiga, menulis di papan tulis, guru selalu meminta peserta didik untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadis yang tercantum dalam materi pelajaran. Adapun guru memilih peserta didik secara acak dalam pertengahan kegiatan pembelajaran dan hambatan guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didiknya yaitu diantaranya: *Pertama*, Kemauan peserta didik yang rendah, Kemauan peserta didik sangatlah rendah untuk belajar menulis Al-Qur'an. Dikarenakan sebagian dari mereka menganggap belajar menulis arab (Al-Qur'an) tidak terlalu penting. Tetapi guru selalu berupaya agar peserta didik minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh mengenai menulis Al-Qur'an dengan benar.

Kedua, kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyambungkan huruf sebelum dan setelahnya, Kebanyakan peserta didik kurang mampu dalam menyambungkan huruf pertama dan setelahnya. Mungkin ini semua dikarenakan peserta didik kurang giat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga menyebabkan mereka kesulitan dalam menyambungkan huruf pertama dan setelahnya. Dan juga peserta didik agak kesulitan dalam membedakan huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf sebelumnya.

Ketiga, kurang terbiasanya peserta didik, akibat tidak terbiasanya peserta didik, menyebabkan mereka tidak percaya diri bahwasannya mereka bisa untuk meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'annya dengan baik dan benar.

Dengan demikian setelah kajian temuan ditemukan dan direalisasikan dengan kajian teori maka dapat ditarik benang merah bahwasannya upaya yang dilakukan oleh seorang guru Al-Qur'an Hadis dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi Qur'an nya dengan cukup tepat.

Upaya sangatlah penting untuk diterapkan oleh seorang guru khususnya guru Al-Qur'an Hadis yang harus sabar dalam membimbing peserta didik yang belum seutuhnya bisa dalam literasi Qur'an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada, sehingga menemukan sebuah solusi dan menurut Torsina, mengartikan upaya sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam kata lain di inginkan.⁸¹

Direktur GTK (Komunitas Guru dan Tenaga Kependidikan) Muhammad Zein di acara kegiatan Workshop tentang Pengembangan Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadis MA/MAK mengatakan bahwasannnya seorang guru Al-Qur'an Hadis haruslah mampu untuk melihat Al-Qur'an dan Hadis secara tekstual ataupun kontekstual. Menurutnya Al-Qur'an Hadis merupakan sebuah kurikulum yang bersifat inti dalam pendidikan islam.⁸²

⁸¹ Amalia Adilla Juta, Rachma Isna Noora dan Faisal Hendra, "Upaya Generasi Milenial di Era Globalisasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 3.

⁸² Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar" 36.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pasca penelitian terhadap sebuah data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang merujuk kepada fokus penelitian mengenai Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an Siswa di MTsN 5 Jember. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai demikian:

1. Upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 5 Jember

Menerapkan metode konvensional dan tartil. Belajar dengan menonton video, peserta didik diminta oleh pendidik untuk menonton video murattal Al-Qur'an di handponenya masing-masing. Menerapkan baca Al-Qur'an secara bersama-sama, peserta didik diminta untuk membaca Al-Qur'an secara serentak sebelum pembelajaran berlangsung dimulai agar peserta didik dapat terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Dan ini juga merupakan sebuah program yang dibuat oleh kepala sekolah MTsN 5 Jember yang meminta semua peserta didik untuk membaca Al-Qur'an selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan Membaca Al-Qur'an secara random.

Adapun untuk hambatan yang terjadi pada guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara membaca Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember yaitu: Latar belakang pendidikan peserta didik

sebelumnya, wyang terbatas, dan daya dukung orang tua yang rendah menyebabkan peserta didik kurang semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2. Upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara menulis Al-Qur'an siswa di MTsN 5 Jember

Menerapkan metode drill (pembiasaan) dan menulis dipapan tulis secara acak. Adapun untuk hambatan yang terjadi pada guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara membaca Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember yaitu: Kemauan peserta didik yang rendah, dalam belajar menulis Al-Qur'an, kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyambungkan huruf sebelum dan setelahnya dan kurang terbiasanya peserta didik untuk latihan menulis Al-Qur'an.

B. Saran-Saran

Dari simpulan yang telah terpapar diatas peneliti memberikan beberapa rekomendasi atau saran dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember yang meliputi sebagai berikut:

1. Pendidik

Sebagai guru Al-Qur'an Hadis harus aktif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, dengan menggunakan metode dan media yang beragam. untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah kemampuan peserta didik dalam membaca dan juga menulis Al-Qur'an.

Dengan demikian guru dapat menyampaikan setiap materi pembelajaran dengan lebih efektif sehingga peserta didik dapat mudah untuk memahami sesuatu yang disampaikan.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan dirinya, dengan meningkatkan motivasi dirinya agar dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat.

3. Sekolah

Diharapkan dapat mencantumkan program khusus untuk peserta didik yang belum bisa sama sekali dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin Samsul . *Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Al- Amien Publisher, 2017.
- Anggito Albi dan Setiawan Johan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Astini Suni Komag Ni. “Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial”. *Jurnal Dharma Karya*, no.1, 2019.
- Burgin Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Baharudin Ayub. “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur’an Siswa di SMA Negeri 3 Ponorogo.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.
- Hamid Abdul. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Jaya Fitria Aji Septi. “Al-Qur’an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam”. *Jurnal Indo-Islamika* 9, no. 2 (Desember 2019): 204.
- Juta Adilla Amalia, Rachma Isna Noora dan Faisal Hendra. “Upaya Generasi Milenial di Era Globalisasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Munasba* 3, no.1 (Unida Gontor 2020): 3-4.
- Kanusta Maria. *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. Jakarta: CV. Azka Pustaka, 2021.
- Lestari Sri Ambar. *Narasi dan Literasi Media*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Mahdali Fitriyah. “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan.” *Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis*, no.2, 2020.
- Muktazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Muri yusuf. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Milatulwiyah. *Pengembangan Kemampuan Membaca Al-Qur’an*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Lutfi Achmad. *Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2012.

- Mayizi. "Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlankan Pamekasan." Jurnal IAIN Madura, 2020.
- Nurmala. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Rendahnya Kompetensi Siswa Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi." Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Observasi. Observasi di MTsN 5 Jember, 23 Desember 2022.
- Purnamasari Endang. "*Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*". Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Pertiwi. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an eserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo." Skripsi IAIN Palopo, 2020.
- Huberman Miles, dan Saldana. *Qualitative Data Analysis* Amerika: SAGE Publication, 2014.
- Murdani Subektyo. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas V MI Nurul Islam Gunungsari." Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Rohani Asri Riati. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Di MTs Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017." Skripsi IAIN Surakarta, 2017.
- Sanjani Akbar Maulana. "Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, no.1 (Serunai 2020): 36.
- Sartina Dewi, Rusydi Amir dan Laila Nur. "Analisis Implementasi Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia". *Islamic Education Journal*, no. 2 (11 November 2020): 99-100.
- Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Yasir Maulana, Jmaruddin Ade. *Studi Al-Qur'an*. Asa Riau: CV Asa Riau, 2016.

Zainuddin Ahmad. "Keutamaan Membaca Al-Qur'an", *Muslim.or.id*, Oktober 29, 2022. <https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanseli Hidayatur Rohma

NIM : T20191029

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 27 Juni 2023
Saya yang menyatakan

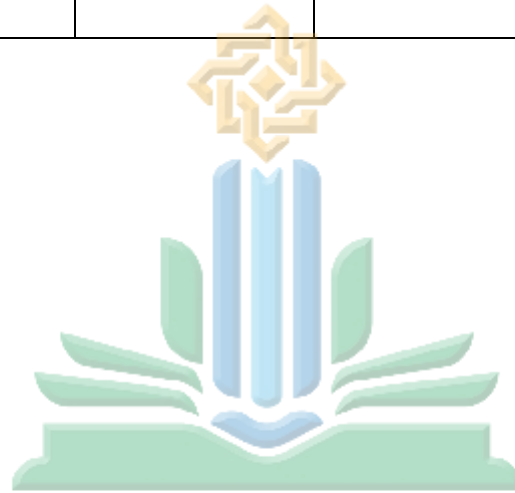


Wanseli Hidayatur Rohma
NIM. T20191029

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an Peserta didik di MTsN 5 Jember	1. Guru Al-Qur'an Hadis 2. Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an	1. Literasi Aksara Membaca Al-Qur'an 2. Literasi Aksara Menulis Al-Qur'an	1. Pengertian Upaya Guru Al-Qur'an Hadis 2. Guru Al-Qur'an Hadis 3. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis 4. Pengertian Literasi Aksara 5. Macam-macam Literasi Al-Qur'an 6. Pengertian Al-Qur'an 7. Komponen Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an	1. Primer: 1) Kepala Madrasah 2) Waka Kurikulum 3) Guru Al-Qur'an Hadis 4) Peserta didik di MTsN 5 Jember 2. Sekunder: 1) Dokumenter 2) Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian: Studi Kasus 3. Lokasi Penelitian: MTsN 5 Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi 5. Teknik Keabsahan Data: Teknik Triangulasi Sumber dan Metode 6. Teknik Analisis Data: 1) Pengumpulan	1. Bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Literasi Aksara Membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTsN 5 Jember? 2. Bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Literasi Aksara Menulis Al-Qur'an Peserta didik di MTsN 5 Jember?

					Data 2) Kondensasi Data 3) Penyajian Data 4) Penarikan Kesimpulan	
--	--	--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nomor : B-4989/In.20/3.a/PP.009/10/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah

MTsN 5 Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191029
Nama : WANSELI HIDAYATUR ROHMA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an Peserta didik di MTsN 5 Jember selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Enike Kusumawati, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Jember, 15 Desember 2022
Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Akademik,






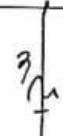

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

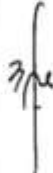
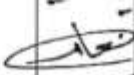
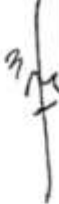


Nama : Wanseli Hidayatur Rohma






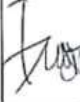


NIM : T20191029

Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi
Aksara Al-Qur'an Peserta didik di MTsN 5 Jember

Lokasi : Jl. Letnan Suprayitno No.24, Bendelan, Arjasa, Kec. Arjasa, Kabupaten
Jember, Jawa Timur 68191

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	Informan	PARAF
1.	15 Desember 2022	Menyerahkan surat ijin penelitian sekaligus meminta ijin untuk melaksanakan penelitian kepada kepala sekolah	Enike Kusumawati, S.Pd	
2.	16 Desember 2022	Koordinasi dengan waka kurikulum mengenai guru Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Jember	Sri Chikmawati, M.Pd	
3.	20 Desember 2022	Koordinasi dengan guru Al-Qur'an Hadis kelas VII	Faisol Azis, S.Pd	
4.	21 Desember 2022	Koordinasi dengan guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII dan IX	Eli Susilowati, S.Pd	
5.	23 Desember 2022	Observasi kegiatan belajar mengajar Al-	Faisol Azis, S.Pd	

		Qur'an Hadis kelas VII		
6.	24 Desember 2022	Observasi kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadis kelas VIII dan IX	Eli Susilowati, S.Pd	
7.	18 Januari 2023	Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis kelas VII mengenai upaya yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didiknya	Faisol Azis, S.Pd	
5.	15 Februari 2023	Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII dan IX mengenai upaya yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didiknya	Eli Susilowati, S.Pd	
6.	22 Februari 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas VII, yang dipilih sebagai informan	Halimatus Sakdiyah	
7.	22 Februari 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas VII, yang dipilih sebagai	Suci Zubaidah	

		informan		
8.	22 Februari 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas VII, yang dipilih sebagai informan	Nur Azizah	
9.	27 Februari 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas VIII, yang dipilih sebagai informan	Ekky Gifra Ramadaningsyas	
10.	27 Februari 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas VIII, yang dipilih sebagai informan	Diah Nur Aida	
11.	27 Februari 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas VIII, yang dipilih sebagai informan	Kirana	
12.	8 Maret 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas IX, yang dipilih sebagai informan	Amelia Ramadania	
13.	8 Maret 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas IX, yang dipilih sebagai informan	Anisa Fitriana	
14.	8 Maret 2023	Wawancara dengan peserta didik kelas IX, yang dipilih sebagai informan	Uswatun Hasanah	
15.	22 Maret 2022	Wawancara dengan kepala sekolah	Enike Kusumawati, S.Pd	

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Observasi

Peneliti : Wanseli Hidayatur Rohma

Lokasi Penelitian : MTsN 5 Jember

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an Peserta didik yang meliputi: Kondisi pembelajaran di MTsN 5 Jember, kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik dan peningkatan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Aspek yang di amati	Indikator	Deskripsi
Upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none">1. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis2. Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik3. Kemampuan menulis Al-Qur'an4. Pelaksanaan pembelajaran5. Kendala/Penghambat	<p>Berdasarkan sebuah pengamatan yang terjadi di MTsN 5 Jember kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik bisa dikatakan belum mampu seutuhnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan imlak. Adapun kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik bermacam-macam sesuai dengan tingkatan kelasnya. Dalam segi membaca Al-Qur'an (surat-suratan pendek dan ayat-ayat yang tercantum dalam materi pembelajaran Al-Qur'an hadis). Peserta didik banyak kesulitan dalam segi pelafalan makhrajnya dan juga peserta didik kesulitan dalam menentukan bacaan tajwidnya. Dan</p>

		dalam segi menulis peserta didik kesulitan dalam meletakkan huruf-huruf di bawah garis dan di atas garis serta ada peserta didik yang kesulitan dalam menyambungkan huruf pertama dengan huruf selanjutnya bahkan ada peserta didik yang masih belum hafal akan huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an.
--	--	---

2. Instrumen Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator/ Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Obyek Penelitian	1. Sejarah Berdirinya MTsN 5 Jember 2. Visi, Misi dan Tujuan 3. Data Guru 4. Data Peserta Didik 5. Data Sarpras 6. Pencapaian Prestasi 7. Guru Al-Qur'an Hadis 8. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis 9. Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an Peserta didik	1. Kepala sekolah 2. Waka Kurikulum	1. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN 5 Jember 2. Apa Visi, Misi dan Tujuan MTsN 5 Jember? 3. Bagaimana kondisi kualifikasi kompetensi guru MTsN 5 Jember? 4. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan peserta didik MTsN 5 Jember? 5. Bagaimana kondisi sarpras di MTsN 5 Jember? 6. Bagaimana hasil pencapaian prestasi yang telah di dapat oleh peserta didik MTsN 5 Jember? 7. Apakah guru di MTsN 5 Jember sudah memenuhi kriteria guru Al-Qur'an Hadis yang



profesional?

8. Apakah sekolah ini memiliki program khusus dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik?
9. Menurut pandangan ibu. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik di MTsN 5 Jember?
10. Menurut pandangan ibu. Apakah guru Al-Qur'an Hadis sudah berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an?
11. Bagaimana hasil kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik setelah guru mengupayakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik?
12. Apakah sekolah ini memiliki program khusus dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an?

<p>Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an</p>	<p>6. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis 7. Kemampuan membaca Al-Qur'an 8. Kemampuan menulis Al-Qur'an 9. Pelaksanaan pembelajaran 10. Kendala/Penghambat</p>	<p>3. Guru Al-Qur'an Hadis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an? 2. Apakah selama proses pembelajaran berlangsung, menggunakan sebuah metode dalam membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik? 3. Metode apa saja yang sudah ibu terapkan agar peserta didik mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an? 4. Media apa saja yang telah ibu terapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an kepada peserta didik? 5. Langkah-langkah apa saja yang telah ibu terapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an kepada peserta didik? 6. Apakah faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik? 7. Apakah MTsN 5 Jember menyediakan sarpras dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis? 8. Apakah sarpras yang telah di sediakan
--	---	--------------------------------	--



			<p>mendukung dalam berjalannya kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi aksara Al-Qur'an peserta didik?</p>
			<p>9. Apa saja kendala/penghambat yang sering ibu temukan dalam upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik?</p> <p>10. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi sebuah kendala yang telah terjadi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik?</p>
		<p>4. Peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru Al-Qur'an Hadis dalam proses pembelajaran ? 2. Apa saja langkah-langkah yang di terapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis? 3. Apakah guru Al-Qur'an Hadis memakai metode dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an? 4. Apakah pembelajaran yang di terapkan oleh



			<p>guru Al-Qur'an Hadis menyenangkan dan lekas di pahami?</p> <p>5. Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>6. Apakah suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung kondusif?</p> <p>7. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an?</p> <p>8. Apa saja kesulitan anda dalam membaca dan menulis Al-Qur'an?</p>
--	--	--	--

3. Instrumen Dokumentasi

- a. Profil MTsN 5 Jember
- b. Sejarah MTsN 5 Jember
- c. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 5 Jember
- d. Dokumentasi Proses Pembelajaran Berlangsung



PENGEMBANGAN SILABUS

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 5 Jember

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Ganjil

Kompetensi Inti :

1. : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN		
							Tehnik	Bentuk	Contoh
1.1 Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid	1.1.1 Membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	Kesadaran akan keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	Pembiasaan kesadaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	Teliti	4 TM (8 x 35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya • Buku Guru Al Qur'an Hadits MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 • Buku Siswa Al Qur'an Hadits MTs Kelas VIII Kurikulum 2013sesuai KMA 183 • LKS siswa Madrasah Tsanawiyah KMA 183 	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian diri • Penilaian sejawat • Observasi • Catatan Jurnal 	Tugas Mengumpulkan lafadz-lafadz yang memuat ketentuan hukum bacaan <i>mad 'iwad</i> , <i>mad layin</i> , dan <i>mad 'arid lissukun</i> Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan



karangan Sri Mulyani dan Muhammad Latif , penerbit Putra Nugraha

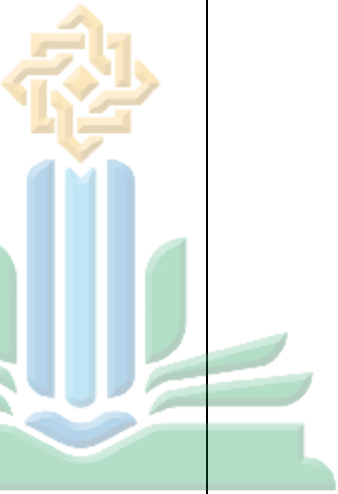
dan kedalaman informasi yg diperoleh

- Keaktifan dalam diskusi
- Kejelasan dan kerapian hasil kerja

Portofolio
Membuat pet konsep tentang pengertian hukum bacaan *mad 'iwad, ma layin, dan ma 'arid lissukun* dalam Al Qur'an surah surah pendek pilihan

2.1 Menjalankan sikap teliti	2.1.1 Menunjukkan	Kebiasaan membaca	Pembimbingan pembiasaan membaca						

dalam bertindak dan berperilaku	kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari						
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwadl, mad layyin dan mad 'aridl lissukun	3.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan 3.1.2 Menjelaskan ciri- ciri hukum bacaan mad <i>'iwad, mad</i>	Hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan • Menyimak bacaan ayat yang mengandung hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun</i> dalam 						

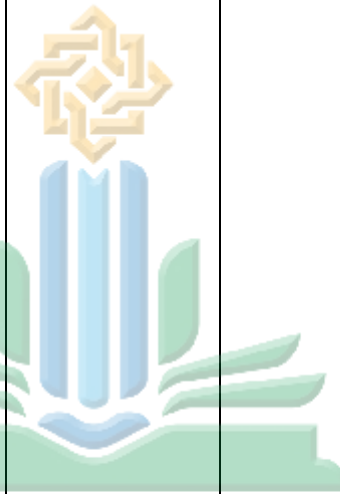
<p><i>layin</i>, dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan</p> <p>3.1.3 Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan <i>'iwad</i>, <i>mad layin</i>, dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi hukum bacaan <i>'iwad</i>, <i>mad layin</i>, dan <i>mad 'arid lissukun</i></p>		<p>Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dengan baik dan benar</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan hukum bacaan <i>mad 'iwad</i>, <i>mad layin</i>, dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dengan baik dan benar • Secara berpasangan saling bertanya tentang bacaan <i>mad 'iwad</i>, <i>mad layin</i>, 						
--	--	--	---	--	--	--	--	--

dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan
3.1.5
Menyimpulkan cara membaca bacaan *'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan

dan *mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dengan baik dan benar

Mengexplorasi

- Secara kelompok menggali informasi tentang pengertian hukum bacaan *mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun*, ketentuan hukum bacaan *mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun* dari berbagai sumber; buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak
- Mencari contoh-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
JEMBER

			<p>contoh hukum bacaan <i>mad 'iwad</i>, <i>mad layin</i>, dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dengan baik dan benar</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan merumuskan hasil pencarian informasi tentang hukum bacaan <i>mad 'iwad</i>, <i>mad layin</i>, dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dengan baik dan benar 						
4.1 Mempraktikkan hukum bacaan	4.1.1 Mempraktikkan bacaan <i>mad</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad 'iwad</i>, <i>mad layin</i>, 						

mad 'iwadl, mad layyin dan mad 'aridl lissukun dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan

'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan

dan *mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dengan baik dan benar.

- Menyusun kesimpulan hasil diskusi dengan bimbingan guru.

Mengkomunikasikan

- Mempresentasikan hukum bacaan *mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun* dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dengan baik dan benar

- Menunjukkan contoh hukum bacaan *mad 'iwad, mad layin,*



			dan <i>mad 'arid lissukun</i> dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dengan baik dan benar						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

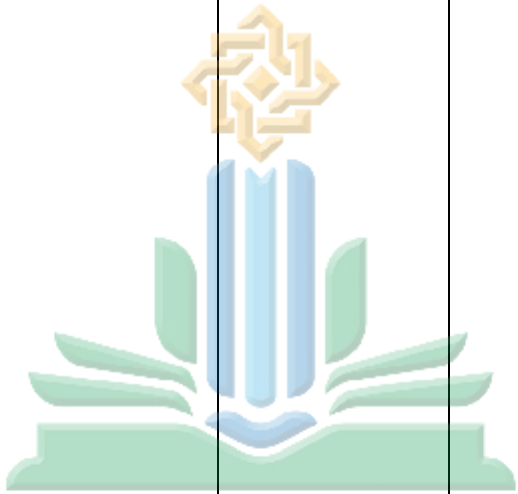
LEMBER

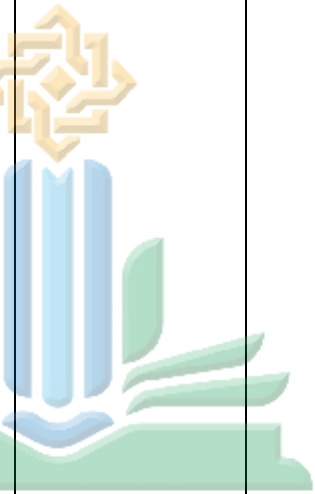
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN		
							Tehnik	Bentuk	Contoh

<p>1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan</p>	<p>1.2.1. Membiasakan diri berinjak untuk dapat menyucikan jiwa dan menambah keberkahan</p>	<p>Kesadaran diri bahwa berinjak untuk dapat menyucikan jiwa dan menambah keberkahan</p>	<p>Pembiasaan kesadaran bahwa berinjak dapat menyucikan jiwa dan menambah keberkahan</p>	<p>Peduli</p>	<p>4 TM (8 x 35 Jam)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mushaf Al-Qur'an dan terjemahan • Buku Guru Al Qur'an Hadits MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 • Buku Siswa Al Qur'an Hadits MTs Kelas VIII Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2019 • LKS siswa 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian diri • Penilaian sejawat • Observasi • Catatan Jurnal 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta konsep hasil diskusi • Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan
---	---	--	--	---------------	------------------------------	---	--	--	---

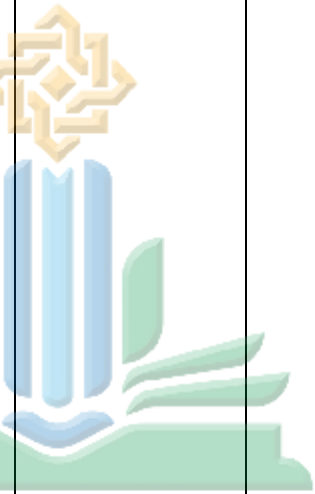


				 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>			<p>Madrasah Tsanawiyah KMA 183 karangan Sri Mulyani dan Muhammad Latif, penerbit Putra Nugraha</p>		<p>dan kerapian presentasi/p eta konsep Portopolio Membuat peta konsep tentang isi kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT.</p>
2.2 Menjalankan sikap peduli kepada sesama	2.2.1. Membiasakan diri bersikap peduli kepada	Kesadaran akan sikap peduli kepada	Pembiasaan kesadaran pentingnya berinfak untuk dapat menyucikan jiwa dan menambah						

	<p>sesama sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT.</p>	<p>sesama sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT.</p>	<p>keberkahan</p>						
<p>3.2 Menganalisis isi kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. alBaqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq</p>	<p>3.2.1. Membaca Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah</p>	<p>Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru siswa membaca secara tartil dari Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah 						

<p>di jalan Allah SWT.</p>	<p>SWT. 3.2.2 Menterjemah Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT.</p>	<p>SWT.</p>	<p>SWT.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak terjemah Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT. 						
<p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al- Fajr</p>	<p>4.2.1.1 Menghafal Q.S. Al- Fajr (89): 15-18,</p>		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok siswa membaca dan menyimak Q.S. Al- 						

<p>(89): 15-18, Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261</p>	<p>Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261.</p>		<p>Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang isi kandungan dan keterkaitan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT. • Merumuskan hasil penggalan informasi tentang isi kandungan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT. 						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>4.2.2</p> <p>Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dan Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<p>4.2.2.1</p> <p>Menyimpulkan keterkaitan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261.</p>		<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil diskusi isi kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT. • Menanggapi paparan isi kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT. • Secara berpasangan, menghafalkan secara tartil Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT. 						
---	---	--	--	---	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

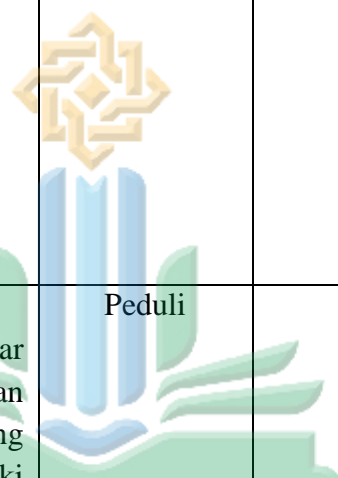


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

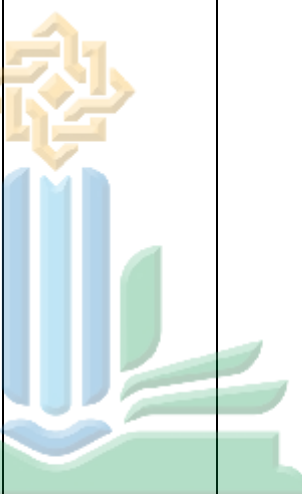
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	A.W	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN		
							Tehnik	Bentuk	Contoh
1.3 Menghayati keutamaannya berinfak sebagai manifestasi keimanan seseorang	1.3.1 Membiasakan diri untuk berinfak dalam fenomena kehidupan sehari-hari	Kesadaran pentingnya berinfak dalam fenomena kehidupan sehari-hari	Pembiasaan kesadaran pentingnya berinfak dalam fenomena kehidupan sehari-hari	Peduli	3 TM (6 x 35 Jam)	<ul style="list-style-type: none"> Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya Buku Guru Al Qur'an Hadits MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Buku Siswa Al Qur'an Hadits MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 LKS siswa Madrasah Tsanawiyah KMA 183 karangan Sri 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri Penilaian sejawat Observasi Catatan Jurnal 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat perilaku hidup yang sesuai dengan hadis-hadis pada materi. Observasi <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan

					Mulyani dan Muhammad Latif, penerbit Putra Nugraha			tentang isi kandungan hadis-hadis pada materi pokok
2.3 Menjalankan sikap peduli kepada sesama	2.3.1 Menunjukkan sikap berinfak sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadis riwayat Bukhari	Pembiasaan diri untuk berinfak sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari	Pembimbingann Pembiasaan pentingnya berinfak sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infaq di jalan					

	Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infaq di jalan Allah SWT.	Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infaq di jalan Allah SWT.	Allah SWT					
3.3 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah:	3.3.1 Membaca hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah:	Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah:	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar atau tayangan tentang orang Islam yang memiliki kepedulian sosial berinfak di jalan Allah sesuai isi kandungan Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Dan hadits riwayat Bukhari dari Hakim 	Peduli				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 AR-RANIRY
 HAJI HAJAH CHMAD SIDDIQ
 RANIRY
 JEMBER

<p>Dan haditsriwayat Bukhori dari Hakim bin Hizam:</p> <p>عَنْ حَكِيمِ بْنِ جِرَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى، وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ</p> <p>Tentang infak di jalan Allah SWT</p>	<p>مُتَّفَقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمَسِّكًا تَلْفًا مَتَّقٍ عَلَيْهِ.</p> <p>Dan haditsriwayat Bukhori dari Hakim bin Hizam:</p> <p>عَنْ حَكِيمِ بْنِ جِرَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى، وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ</p> <p>Tentang infak di jalan Allah SWT</p>	<p>خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمَسِّكًا تَلْفًا مَتَّقٍ عَلَيْهِ.</p> <p>Dan hadits riwayat Bukhori dari Hakim bin Hizam:</p> <p>عَنْ حَكِيمِ بْنِ جِرَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى، وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ</p> <p>Tentang infak di jalan</p>	<p>bin Hizam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan bacaan hadis-hadis kepedulian sosial tentang infak di jalan Allah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah • Secara berpasangan siswa bertanya tentang arti penggalan hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah <p>Mengeksplorasi</p>					
---	---	---	---	---	--	--	--	--

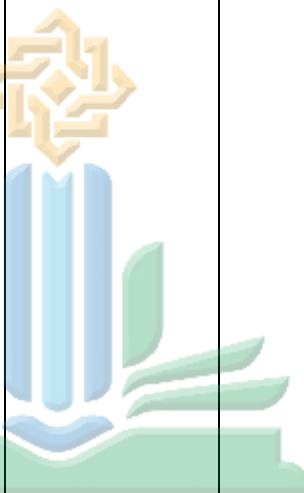
	<p>3.3.2 Menerjemah hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah:</p> <p>و عن أبي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُؤْمِسًا تَلْفًا مَتَّقٍ عَلَيْهِ.</p> <p>Dan haditsriwayat Bukhori dari Hakim bin Hizam:</p>	<p>Allah SWT</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari arti perkata dari hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah • Secara kelompok menggali informasi isi kandungan hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah. dari berbagai sumber; buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak • Mencari contoh-contoh sikap yang sesuai dengan hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghafal hadis 						
--	---	------------------	---	---	--	--	--	--	--

عَنْ حَكِيمِ بْنِ جِرَامٍ
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 أَلَيْدُ الْعُلْبَا خَيْرٌ مِنْ
 أَلَيْدِ السُّفْلَى، وَأَبْدَأُ
 بِمَنْ تَعُولُ، وَخَيْرُ
 الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ
 غَنَى، وَمَنْ
 يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ،
 وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ
 اللَّهُ

Tentang infak
 di jalan Allah
 SWT

tentang kepedulian
 sosial infak di jalan
 Allah

- Menulis dan menterjemah hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah
- Melakukan diskusi tentang isi kandungan hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah
- Mengidentifikasi perbuatan yang sesuai dengan kepedulian sosial infak di jalan Allah
- Menyusun kesimpulan isi kandungan hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAHAJA AHMAD SIDDIQ
 JEMBER

			<p>Allah. dengan bimbingan guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan hasil diskusi dan analisis keterkaitan isi kandungan hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah • Menanggapi paparan hasil diskusi dan analisis keterkaitan isi kandungan hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah <p>Menyajikan contoh perbuatan yang sesuai dengan hadis tentang kepedulian sosial infak di jalan Allah</p>						
4.3	4.3.1								

<p>Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p>	<p>Menghafal hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>4.3.2 presentasikan contoh sikap orang berinfak di jalan Allah sesuai isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis</p>								
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--



riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Mengetahui,

Guru Al-Qur'an Hadits

Eli Susilowati, S. Pd. I

NIP: 19861123 201903 2 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTsN 5 Jember

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/Semester : VIII/1

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	<ol style="list-style-type: none">1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan2.2 Menjalankan sikap peduli kepada sesama3.2 Menganalisis isi kandungan Q.S Al-Fajr (89): 15-18, Q.S. Al-Baqarah (2) 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah SWT4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 2614.2.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dan Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan

	atau tulisan
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):	<p>1.2.1 Peserta didik menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan</p> <p>2.2.1 Peserta didik menjalankan sikap peduli kepada sesama</p> <p>3.2.1 Peserta didik menganalisis isi kandungan Q.S Al-Fajr (89): 15-18, Q.S. Al-Baqarah (2) 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah SWT</p> <p>4.2.1.1 Peserta didik mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261</p> <p>4.2.2.1 Peserta didik menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dan Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan
2. Peserta didik dapat menjalankan sikap peduli kepada sesama
3. Peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S Al-Fajr (89): 15-18, Q.S. Al-Baqarah (2) 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah SWT
4. Peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261
5. Peserta didik dapat menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dan Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan

B. Materi Pembelajaran

Perintah Berinfak dan Sedekah

Sub Materi:

1. Ayat-ayat tentang Infak dan Sedekah

2. Q.S. Al-Fajr ayat 15-18
3. Isi Kandungan Q.S Al-Fajr ayat 15-18

C. Sumber Belajar, Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Al-Qur'an Hadis Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah
- b. Buku LKS Al-Qur'an Hadis Pegangan Guru Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

2. Media Belajar

- a. Spidol
- b. Papan Tulis
- c. Bulpoin
- d. Buku Tulis

3. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, dan Demonstrasi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membaca do'a dan sholawat secara lantang dan khusuk dengan didampingi oleh guru dan dipimpin oleh ketua kelas 2. Guru mengucapkan salam dan semua peserta didik menjawab salam dengan penuh semangat 3. Guru menanyakan kabar peserta didik 4. Guru memeriksa kerapian peserta didik 5. Guru memeriksa kelengkapan peserta didik 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membacakan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18 dengan tartil secara bersama-sama 2. Guru menjelaskan pengertian infak dan sedekah 3. Guru menjelaskan kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18 	<p>50 Menit</p>

<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diminta untuk bertanya terkait materi yang belum difahami 5. Peserta didik diminta untuk menuliskan Q.S. Al-Fajr ayat 15-18 beserta terjemahannya 6. Guru memberi soal latihan berupa uraian sebanyak 5 soal kepada peserta didik 7. Peserta didik mengerjakan soal uraian 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan jawaban soal uraian yang telah dikerjakan 2. Peserta didik mengumpulkan jawaban soal uraian yang telah dikerjakan 3. Guru mengevaluasi peserta didik 4. Peserta didik diminta untuk membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama 5. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebagai tanda pembelajaran sudah terlaksanakan 	10 Menit

E. Penilaian

1. Penilaian Aspek Sikap

Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No.	Nama Peserta Didik	Membaca doa sebelum dan sesudah belajar	Membaca doa dengan khusuk	Membaca doa dengan tidak khusuk	Tidak membaca doa	Jumlah Skor	Nilai Akhir
1.							
2.							
3.							

Keterangan:

- a. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar: Skor 3
- b. Membaca doa dengan khusuk: Skor 2
- c. Membaca doa dengan tidak khusuk: Skor 1
- d. Tidak membaca doa: Skor 0

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Nilai Perolehan}/\text{Nilai Maksimal}) \times 100$$

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta Didik	Jujur dan Disiplin	Sopan santun dan saling menghargai	Cukup sopan santun dan cukup menghargai	Kurang sopan santun dan kurang menghargai	Jumlah Skor	Nilai Akhir
1.							
2.							
3.							

Keterangan:

- a. Jujur dan disiplin = Skor 4
- b. Sopan santun dan saling menghargai = Skor 3
- c. Cukup sopan santun dan cukup menghargai = Skor 2
- d. Kurang sopan santun dan kurang menghargai = Skor 1
- e. Tidak sopan santun dan tidak saling menghargai = Skor 0

2. Penilaian Aspek Pengetahuan

Rubrik Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Peserta didik menjawab soal dengan berbasis data	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	Peserta didik menjawab soal dengan cukup tepat	Peserta didik menjawab soal dengan kurang tepat	Jumlah Skor	Nilai Akhir
1.							
2.							

Keterangan:

- Peserta didik menjawab soal dengan berbasis data = Skor 4
- Peserta menjawab soal dengan tepat = Skor 3
- Peserta didik menjawab soal dengan cukup tepat = Skor 2
- Peserta didik menjawab soal dengan kurang tepat = Skor 1
- Peserta didik menjawab soal dengan tidak tepat = Skor 0

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Nilai Perolehan} / \text{Nilai Maksimal}) \times 100$$

3. Penilaian Aspek Keterampilan Nilai Akhir

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Peserta didik membaca Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dengan lancar	Peserta didik menulis Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dengan rapi	Peserta didik menulis Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dengan cukup rapi	Peserta didik menulis Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dengan kurang rapi	Peserta didik tidak menulis Q.S. Al-Fajr (89): 15-18	Jumlah Skor
1.							
2.							

Keterangan:

- Peserta didik membaca dengan lancar = Skor 4
- Peserta didik menulis dengan rapi = Skor 3
- Peserta didik menulis dengan cukup rapi = Skor
- Peserta didik menulis dengan kurang rapi = Skor 1
- Peserta didik tidak menulis = Skor 0

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Nilai Perolehan}/\text{Nilai Maksimal}) \times 100$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER
MTs NEGERI 5 JEMBER

Jl. Letnan Suprayitno No 24 Arjasa Telp. 0331 - 560365. Email: mtnerjasa@yahoo.com

MAJLIS TANAWIH NEGERI 5 JEMBER
BENDAH. HANAFIYAH, TARIK HILMANTO 2022/2023



R A N D O	WAKTU	KELAS																													
		VIIA		VIIB		VIC		VIID		VIEA		VIEB		VIEC		VIED		VIEE		IXA	IXB	IXC	IXD	IXE	IXF						
		KU	MP	KU	MP	KU	MP	KU	MP	KU	MP	KU	MP	KU	MP	KU	MP	KU	MP	KU	MP	KU	MP	KU	MP						
UPACARA/APEL PAGI																															
1	07:30 - 08:10	13	MTN	12	IPA	C	AGH	14	SKI	3	MTR	4	IPS	5	IPS	10	PRO	11	BNP	12	AGH	8	MTN	17	IPA	10	BNP	8	PRK		
2	08:10 - 08:50	13	MTN	12	IPA	C	AGH	14	SKI	3	MTR	4	IPS	5	IPS	10	PRO	11	BNP	12	AGH	8	MTN	17	IPA	10	BNP	8	PRK		
3	08:50 - 09:20	C	AGH	0	FG	3	AGH	13	MTN	2	AA	9	MTR	D	AG	5	IPS	10	PRO	14	IPS	12	POS	20	BAR	8	MTN	8	PRK	10	BNP
4	09:30 - 10:10	C	AGH	0	FG	3	AGH	13	MTN	2	AA	9	MTR	D	AG	5	IPS	10	PRO	14	IPS	12	POS	20	BAR	8	MTN	8	PRK	10	BNP
ISTIRAHAT																															
5	10:25 - 11:05	12	IPA	C	AGH	4	IPS	0	FG	3	AGH	13	MTN	2	AA	11	BNP	0	FG	19	POS	16	BAR	6	SK	17	IPA	8	PRK	10	BNP
6	11:05 - 11:45	12	IPA	C	AGH	4	IPS	0	FG	3	AGH	13	MTN	2	AA	11	BNP	0	FG	19	POS	16	BAR	6	SK	17	IPA	8	PRK	10	BNP
SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																															
7	12:35 - 12:55	12	IPA	5	SB	H	BNP	13	MTN	11	BNP	8	SB	9	MTR	D	FG	18	PRO												
8	12:55 - 13:35	15	PNY	5	SB	H	BNP	3	AGH	11	BNP	8	SB	9	MTR	D	FG	4	SK	20	AGH	14	IPS	10	BAR	7	SK	17	IPA	10	BNP
9	12:35 - 14:15	15	PNY	5	SB	H	BNP	3	AGH	11	BNP	8	SB	9	MTR	D	FG	4	SK	20	AGH	14	IPS	10	BAR	7	SK	17	IPA	10	BNP
SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																															
SHOLAT DHUHA																															
MEMBACA JUZ AMMA																															
MEMBACA JUZ AMMA																															
1	07:15 - 07:55	A	PNP	18	PRO	20	AGH	C	AGH	E	IPM	9	MTR	13	IPA	11	BNP	8	SB	16	BNP	20	BAR	19	POS	8	MTN	17	IPA	7	BIG
2	07:55 - 08:35	A	PNP	18	PRO	20	AGH	C	AGH	E	IPM	9	MTR	13	IPA	11	BNP	8	SB	16	BNP	20	BAR	19	POS	8	MTN	17	IPA	7	BIG
3	08:35 - 09:15	H	BNP	A	POS	13	PNY	3	AGH	C	BAR	4	IPS	E	IPM	9	MTR	11	BNP	10	BAR	D	FG	20	AGH	19	POS	12	SB	14	IPS
4	09:15 - 09:55	H	BNP	A	POS	13	PNY	3	AGH	C	BAR	4	IPS	E	IPM	9	MTR	11	BNP	10	BAR	D	FG	20	AGH	19	POS	12	SB	14	IPS
ISTIRAHAT																															
5	10:30 - 11:30	H	BNP	A	POS	4	IPS	15	PNY	2	AGH	0	SB	9	MTR	C	BAR	20	AGH	10	BAR	16	BNP	19	POS	8	MTN	17	IPA	2	AA
6	10:50 - 11:30	A	PNP	18	PRO	4	IPS	15	PNY	2	AGH	0	SB	9	MTR	C	BAR	20	AGH	10	BAR	16	BNP	14	IPS	19	POS	7	BIG	2	AA
SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																															
7	12:00 - 12:40	S	SB	H	BNP	18	PRO	11	SK	4	IPS	9	MTR	3	SK	C	BAR	2	AA												
8	12:40 - 13:20	S	SB	H	BNP	18	PRO	11	SK	4	IPS	9	MTR	3	SK	C	BAR	2	AA	16	BNP	7	BIG	D	FG	12	SB	14	IPS	0	MTN
9	13:20 - 14:00	S	SB	H	BNP	18	PRO	11	SK	4	IPS	9	MTR	3	SK	C	BAR	2	AA	16	BNP	7	BIG	D	FG	12	SB	14	IPS	0	MTN
SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																															
MEMBACA JUZ AMMA																															
SHOLAT DHUHA																															
MEMBACA JUZ AMMA																															
1	07:15 - 07:55	20	AA	3	BIG	A	POS	18	PRO	19	IPA	E	IPM	0	BAR	11	BNP	9	MTR	15	MTN	14	IPS	16	BNP	0	FG	19	POS	17	IPA
2	07:55 - 08:35	20	AA	3	BIG	A	POS	18	PRO	19	IPA	E	IPM	0	BAR	11	BNP	9	MTR	15	MTN	14	IPS	16	BNP	0	FG	19	POS	17	IPA
3	08:35 - 09:15	12	IPA	20	AA	10	BAR	A	POS	15	IPA	3	SK	C	BAR	3	IPS	E	IPM	14	IPS	8	MTN	2	AA	16	BNP	7	BIG	19	IPS
4	09:15 - 09:55	12	IPA	20	AA	10	BAR	A	POS	15	IPA	3	SK	C	BAR	3	IPS	E	IPM	14	IPS	8	MTN	2	AA	16	BNP	7	BIG	19	IPS
ISTIRAHAT																															
5	10:30 - 11:30	4	IPS	13	MTN	A	POS	18	PRO	8	SB	C	BAR	13	BNP	E	IPM	15	IPA	12	IPA	17	IPA	7	BIG	14	IPS	19	POS	20	AGH
6	10:50 - 11:30	4	IPS	13	MTN	10	BAR	A	POS	8	SB	C	BAR	13	BNP	E	IPM	15	IPA	12	IPA	17	IPA	7	BIG	14	IPS	19	POS	20	AGH
SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																															
7	12:00 - 12:40	H	BNP	13	MTN	12	IPA	10	BAR	3	MTR	13	BNP	3	POS	6	SB	15	IPA												
8	12:40 - 13:20	H	BNP	0	POS	12	IPA	10	BAR	3	MTR	13	BNP	3	POS	6	SB	15	IPA	16	BNP	2	AA	17	IPA	7	BIG	14	IPS	0	FG
9	13:20 - 14:00	H	BNP	0	POS	12	IPA	10	BAR	3	MTR	13	BNP	3	POS	6	SB	15	IPA	16	BNP	2	AA	17	IPA	7	BIG	14	IPS	0	FG
SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																															
MEMBACA JUZ AMMA																															
SHOLAT DHUHA																															
MEMBACA JUZ AMMA																															
1	07:15 - 07:55	10	BAR	13	MTN	0	FG	4	IPS	A	PNP	21	BNP	21	POS	20	AGH	8	MTR	F	IPM	8	MTN	6	POS	2	AA	16	BNP	14	IPS
2	07:55 - 08:35	10	BAR	13	MTN	0	FG	4	IPS	A	PNP	21	BNP	21	POS	20	AGH	8	MTR	F	IPM	8	MTN	6	POS	2	AA	16	BNP	14	IPS
3	08:35 - 09:15	4	IPS	10	BAR	3	AGH	11	BNP	15	IPA	A	POS	20	AGH	19	POS	3	IPS	12	IPA	F	IPM	7	POS	8	POS	2	AA	16	BNP
4	09:15 - 09:55	4	IPS	10	BAR	3	AGH	11	BNP	15	IPA	A	POS	20	AGH	19	POS	3	IPS	12	IPA	F	IPM	7	POS	8	POS	2	AA	16	BNP
ISTIRAHAT																															
5	10:30 - 11:30	14	SKI	3	IPS	13	IPA	13	MTN	0	FG	3	BNP	5	IPS	A	SK	15	IPA	0	SB	17	IPA	D	POS	9	SK	8	MTN	16	BNP
6	10:50 - 11:30	14	SKI	3	IPS	13	IPA	13	MTN	0	FG	3	BNP	5	IPS	A	SK	15	IPA	0	SB	17	IPA	F	IPM	9	SK	8	MTN	7	BIG
SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																															
7	12:00 - 12:40	10	BAR	3	AGH	13	MTN	11	BNP	A	PNP	18	BNP	13	IPA	19	IPS	3	MTR												
8	12:40 - 13:20	10	BAR	3	AGH	13	MTN	11	BNP	A	PNP	18	BNP	13	IPA	19	IPS	3	MTR	7	BAR	16	BNP	14	IPS	F	IPM	20	AGH	8	MTN
9	13:20 - 14:00	10	BAR	3	AGH	13	MTN	11	BNP	A	PNP	18	BNP	13	IPA	19	IPS	3	MTR	7	BAR	16	BNP	14	IPS	F	IPM	20	AGH	8	MTN
SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																															
MEMBACA JUZ AMMA																															
SHOLAT DHUHA																															
MEMBACA JUZ AMMA																															
1	07:15 - 07:55	18	PRK	14	SK	5	SB	20	AA	11	BNP	25	IPA	A	SK	9	MTR	19	POS	15	MTN	8	BNP	16	BNP	17	IPA	8	MTN	9	IPM
2	07:40 - 08:20	18	PRK	14	SK	5	SB	20	AA	11	BNP	25	IPA	A	SK	9	MTR	19	POS	15	MTN	8	BNP	16	BNP	17	IPA	8	MTN	9	IPM
3	08:10 - 08:45	18	PRK	H	BNP	5	SB	12	IPA	11	BNP	25	IPA	A	SK	9	MTR	19	POS	15	MTN	8	BNP	16	BNP	10	BAR	8	MTN	17	IPA
4	09:05 - 09:45	3	BIG	H	BNP	14	SK	12	IPA	20	AGH	11	BNP	0	SB	25	IPA	A	SK	2	AA	7	BIG	8	MTN	10	BAR	F	IPM	17	IPA
5	09:45 - 10:25	3	BIG	H	BNP	14	SK	12	IPA	20	AGH	11	BNP	0	SB	25	IPA	A	SK	2	AA	7	BIG	8	MTN	10	BAR	F	IPM	17	IPA
ISTIRAHAT																															
PRAMUKA																															
PRAMUKA																															
SHOLAT DHUHA DAN PEMBINAAN ROHANI																															
1	08:00 - 08:30	15	MTR	12	IPA	H	BNP	4	IPS	16	PRO	20	AGH	A	SK	20	IPA	C	BAR	6	POS	9	SK	10	SK	10	BAR	10	BAR	7	SK
2	08:30 - 09:00	15	MTR	12	IPA	H	BNP	4	IPS	16	PRO	20	AGH	A	SK	20	IPA	C	BAR	6	POS	9	SK	10	SK	10	BAR	10	BAR	7	SK
3	09:00 - 09:30	13	MTN	12	IPA	H	BNP	5	SB	18	PRO	A	PNP	11	BNP	15	IPA	C	BAR	6	POS	6	SB	17	IPA	16	BNP	10	BAR	12	SB
ISTIRAHAT																															
4	09:30 - 10:30	3	BIG	15	PNY	13	MTN	5	SB	10	SK	0	FG	11	BNP	4	SK	A	SK	8	SK	0	SB	17	IPA	14	IPS	7	SK	12	SB
5	10:30 - 11:30	3	BIG	15	PNY	13	MTN	5	SB	10	SK	0	FG	11	BNP	4	SK	A	SK	8	SK	0	SB	17	IPA	14	IPS	7	SK	12	SB
TAHFIDZUL QUR'AN																															
1	11:20 - 11:50	4	D	3	H	12	8	13	9	9	SB	6	2	C	19	18	15	13	10	20	6	B	F	17	7	14					
SHOLAT DHUHUH BERJAMA'AH																															
EKSTRA KURIKULER																															

- | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|----------------------|---------------------|
| 1. Enke Kusumawati, S.Pd | 11. Nur Hasanah, S.Pd,ma | A. Salman, S.Pd. | MEMBER 16 JULI 2022 |
| 2. Siti Chinnawati, S.Ag | 12. Sri Hartati, S.Pd. | B. Sri Mulyani, S.H. | KEPALA |
| 3. Irfanwati, S.Pd. | 13. Ratna Kusumawati, S.Li. | C. Febriyanti, S.Pd | |

KALENDER PENDIDIKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER

MTs NEGERI 5 JEMBER

Jl. Letnan Suprayitno No 24 Arjasa Telp 0331 - 540345. Email : mtsnarjasa@yahoo.com



**HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/ MADRASAH
KALENDER PENDIDIKAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'22			LU						LHB	LU							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	LHB	LU
2	AGUSTUS'22	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	LHB	26	26	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36	37
3	SEPTEMBER'22	38	39	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	
4	OKTOBER'22	64	LU	65	66	KTS	KTS	KTS	LHB	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	85
5	NOPEMBER'22	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111	
6	DESEMBER'22	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	122	123	124	125	126	LU	127	128	129	130	131	132	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	
7	JANUARI'23	LHB	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LHB	19	20	21	22	23	24	LU	25	26
8	PEBRUARI'23	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	LHB	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49			
9	MARET'23	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	LHB	LPP	LPP	LPP	LU	68	69	70	71	72
10	APRIL'23	73	LU	74	75	76	77	LHB	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU		
11	MEI'23	LHB	85	86	87	88	LHB	LU	89	90	91	92	93	94	LU	95	96	97	LHB	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108
12	JUNI'23	LHB	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	
	JULI'23	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																		

KETERANGAN:

LHB : Libur Hari Besar	: Matsama/Awal Masuk	: Pondok Ramadhan
LU : Libur Umum	: PAS/PAT dan Ujian Praktek	
LS1 : Libur Semester 1*	EF : Hari Efektif Fakultatif	: Prediksi UM MTs
LS2 : Libur Semester 2*	KTS : Kegiatan Tengah Semester	

TANGGAL	KETERANGAN
9 Juli 2022	Hari Raya Idul Adha 1443 H
18 Juli 2022	Hari pertama masuk madrasah TAPI 2022/2023
30 Juli 2022	Tahun Baru Islam 1444 H
17 Agustus 2022	HUT Kemerdekaan RI
8 Oktober 2022	Maulid Nabi Muhammad SAW
28 Nov - 10 Des 2022	Penilaian Akhir Semester (PAS)
23 Desember 2022	Pembagian rapor Semester Ganjil (5 hari kerja)
24 Desember 2022	Pembagian rapor Semester Ganjil (6 hari kerja)
25 Desember 2022	Hari Raya Natal
26 - 31 Desember 2022	Libur semester ganjil

TANGGAL	KETERANGAN
1 Juli 2023	Tahun Baru Masehi
2 Januari 2023	Awal semester genap
9 Januari 2023	Idul Fitri 1444 H
20 Januari 2023	Idul Fitri 1444 H
18 Februari 2023	Tera Mikraj Nabi Muhammad SAW
22 Maret 2023	Hari Raya Nyepi
7 April 2023	Wafat Yesus Kristus
8 April 2023	Hari Pasrah
27 Maret - 15 April 2023	Pembinaan rentang waktu UM jenjang MA
21 - 22 April 2023	Hari raya Idul Fitri 1444 H
1 Mei 2023	Hari Buruh
6 Mei 2023	Hari Raya Waisak
18 Mei 2023	Kenaikan Yesus Kristus
15 - 31 Mei 2023	Pembinaan rentang waktu UM jenjang MI dan MTs
18 Mei - 10 Juni 2023	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
1 Juni 2023	Hari Lahir Pancasila
16 Juni 2023	Pembagian rapor semester genap (5 hari kerja)
17 Juni 2023	Pembagian rapor semester genap (6 hari kerja)
19 Juni - 9 Juli 2023	Libur akhir tahun pelajaran

* Libur Semester untuk peserta didik

Semester Ganjil : 132 hari
Semester Genap : 128 hari
Hari Efektif Fakultatif : 3 hari
KTS : 3 hari

Jember, 18 Juli 2022
Kepala MTsN 5 Jember

Enike Kusumawati,S.Pd
NIP : 197206201997032001

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Menulis Kelas VII

No.	Nama Peserta Didik	Peserta didik menulis Q.S Al-Ikhlas	Peserta didik menulis Q.S Al-Ikhlas dengan rapi	Peserta didik menulis Q.S Al-Ikhlas dengan cukup rapi	Peserta didik menulis Q.S Al-Ikhlas dengan kurang rapi	J.S	Nilai Akhir
1.	AHMAD MASYARI	4			1	5	71
2.	ANANDA FAIRUS ALI M	4			1	5	71
3.	DIAH AURALIA MAHARANI	4		2		6	85
4.	DIO OKTA ANDREANSYAH	4		2		6	85
5.	HALIMATUS SAKDIAH	4		2		6	85
6.	KHUSNUL KHATIMAH	4	3			7	100
7.	M. FAREL	4	3			7	100
8.	MIFTAHUL JANNAH	4		2		6	85
9.	MOCHAMMAD ALIFI	4			1	5	71
10.	MOCH. ZAINUL HASAN	4			1	5	71
11.	MUHAMMAD JAILANI	4			1	5	71
12.	MUHAMMAD RIDHO PRATAMA	4			1	5	71
13.	MUHAMMMAD SULHAN	4			1	5	71

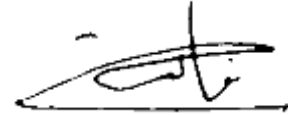
14.	M NUR ALFIAN HIDAYAT	4		2		6	85
15.	NUR AZIZAH	4			1	5	71
16.	RAHMAD ZAENURI	4		2		6	85
17.	RISKA AYU CITRA	4			1	5	71
18.	SALSA NABILA NEVYLIA	4		2		6	85
19.	SINTA DWI SEPTIAN	4			1	5	71
20.	SUCI ZUBAIDAH	4		2		6	85
21.	SUPRAYITNO	4		2		6	85
22.	ULFA DWI MAULIDA	4			1	5	71
23.	MUHAMMAD SANDI	4			1	5	71
24.	MOH. DIKA PRATAMA PUTRA	4			1	5	71
25.	M. NUR ALFIAN	4			1	5	71
26.	AISYAH	4			1	5	71

Keterangan:

- a. Peserta didik menulis Q.S Al-Ikhlâs = Skor 4
- b. Peserta didik menulis Q.S Al-Ikhlâs dengan rapi = Skor 3
- c. Peserta didik menulis Q.S Al-Ikhlâs dengan cukup rapi = Skor 2
- d. Peserta didik menulis Q.S Al-Ikhlâs dengan kurang rapi = Skor 1
- e. Peserta didik tidak menulis Q.S Al-Ikhlâs = Skor 0

Nilai Akhir = (Nilai Perolehan/Nilai Maksimal) x 100

Mengetahui,
Guru Al-Qur'an Hadis



Faisol Azis, S. Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Membaca Kelas VII

No.	Nama Peserta Didik	Peserta didik membaca Q.S Al-Ikhlas	Peserta didik membaca Q.S Al-Ikhlas dengan lancar	Peserta didik membaca Q.S Al-Ikhlas dengan cukup lancar	Peserta didik membaca Q.S Al-Ikhlas dengan kurang lancar	J.S	Nilai Akhir
1.	AHMAD MASYARI	4			1	5	71
2.	ANANDA FAIRUS ALI M	4			1	5	71
3.	DIAH AURALIA MAHARANI	4		2		6	85
4.	DIO OKTA ANDREANSYAH	4		2		6	85
5.	HALIMATUS SAKDIAH	4		2		6	85
6.	KHUSNUL KHATIMAH	4	3			7	100
7.	M. FAREL	4	3			7	100
8.	MIFTAHUL JANNAH	4		2		6	85
9.	MOCHAMMAD ALIFI	4			1	5	71
10.	MOCH. ZAINUL HASAN	4			1	5	71
11.	MUHAMMAD JAILANI	4			1	5	71
12.	MUHAMMAD RIDHO PRATAMA	4			1	5	71
13.	MUHAMMMAD SULHAN	4			1	5	71
14.	M NUR ALFIAN	4		2		6	85

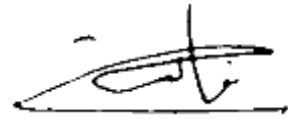
	HIDAYAT						
15.	NUR AZIZAH	4			1	5	71
16.	RAHMAD ZAENURI	4		2		6	85
17.	RISKA AYU CITRA	4			1	5	71
18.	SALSA NABILA NEVYLIA	4		2		6	85
19.	SINTA DWI SEPTIAN	4			1	5	71
20.	SUCI ZUBAIDAH	4		2		6	85
21.	SUPRAYITNO	4		2		6	85
22.	ULFA DWI MAULIDA	4			1	5	71
23.	MUHAMMAD SANDI	4			1	5	71
24.	MOH. DIKA PRATAMA PUTRA	4			1	5	71
25.	M. NUR ALFIAN	4			1	5	71
26.	AISYAH	4			1	5	71

Keterangan:

- a. Peserta didik membaca Q.S Al-Ikhlas = Skor 4
- b. Peserta didik membaca Q.S Al-Ikhlas dengan lancar = Skor 3
- c. Peserta didik membaca Q.S Al-Ikhlas dengan cukup lancar = Skor 2
- d. Peserta didik membaca Q.S Al-Ikhlas dengan kurang kurang = Skor 1
- e. Peserta didik tidak membaca Q.S Al-Ikhlas = Skor 0

Nilai Akhir = (Nilai Perolehan/Nilai Maksimal) x 100

Mengetahui,
Guru Al-Qur'an Hadis



Faisol Azis, S. Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Menulis Kelas VIII

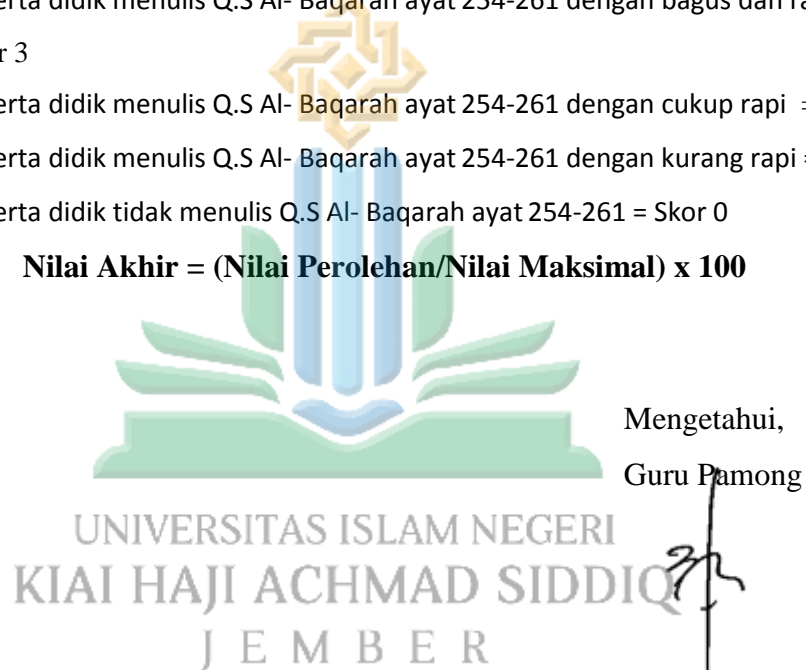
No.	Nama Peserta Didik	Peserta didik menulis Q.S Al-Baqarah ayat 254-261	Peserta didik menulis Q.S Al-Baqarah ayat 254-261 dengan bagus dan rapi	Peserta didik menulis Q.S Al-Baqarah ayat 254-261 dengan cukup rapi	Peserta didik menulis Q.S Al-Baqarah ayat 254-261 dengan kurang rapi	J.S	Nilai Akhir
1.	ACHMAD MAULANA SAJJAD	4			1	5	71
2.	AHMAD AINUR RIZAL	4			1	5	71
3.	ARETHA ZIZI.S	4		2		6	85
4.	AURORA CHRISDYA M.A.Z	4		2		6	85
5.	CHERILYA M.A.P	4		2		6	85
6.	DIAH NUR AIDA	4	3			7	100
7.	DINI NUR AINI	4	3			7	100
8.	DION IBRANSYAH	4		2		6	85
9.	ENGGAR ANNUR.A	4			1	5	71
10.	FATRAH FAJAR	4			1	5	71
11.	HANIA RAMADHANI	4			1	5	71
12.	ISMIATUL AULIA	4			1	5	71
13.	KHOLIDA A.S	4			1	5	71
14.	KIRANA NUR AINI	4			1	5	71
15.	M. TEGUH P	4		2		6	85
16.	M. EGGY	4		2		6	85

	RAMADHANI						
17.	NILUF FARUL IZZA	4		2		6	85
18.	NISATUL HOIFAH	4		2		6	85
19.	OKEAN RANATAN	4		2		6	85
20.	VIA SALMA ASKA	4		2		6	85
21.	WIWIK ADAWIAH	4		2		6	85

Keterangan:

- f. Peserta didik menulis Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 = Skor 4
- g. Peserta didik menulis Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 dengan bagus dan rapi = Skor 3
- h. Peserta didik menulis Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 dengan cukup rapi = Skor 2
- i. Peserta didik menulis Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 dengan kurang rapi = Skor 1
- j. Peserta didik tidak menulis Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 = Skor 0

Nilai Akhir = (Nilai Perolehan/Nilai Maksimal) x 100



Mengetahui,
Guru Pamong

Eli Susilowati, S. Pd. I
NIP: 19861123 201903 2 009

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Membaca Kelas VIII

No.	Nama Peserta Didik	Peserta didik membaca Q.S Al-Baqarah ayat 254-261	Peserta didik membaca Q.S Al-Baqarah ayat 254-261 dengan lancar	Peserta didik membaca Q.S Al-Baqarah ayat 254-261 dengan cukup lancar	Peserta didik membaca Q.S Al-Baqarah ayat 254-261 dengan kurang lancar	J.S	Nilai Akhir
1.	ACHMAD MAULANA SAJJAD	4			1	5	71
2.	AHMAD AINUR RIZAL	4			1	5	71
3.	ARETHA ZIZI.S	4		2		6	85
4.	AURORA CHRISDYA M.A.Z	4		2		6	85
5.	CHERILYA M.A.P	4			1	5	71
6.	DIAH NUR AIDA	4	3			7	100
7.	DINI NUR AINI	4	3			7	100
8.	DION IBRANSYAH	4		2		6	85
9.	ENGGAR ANNUR.A	4			1	5	71
10.	FATRAH FAJAR	4			1	5	71
11.	HANIA RAMADHANI	4			1	5	71
12.	ISMIATUL AULIA	4			1	5	71
13.	KHOLIDA A.S	4			1	5	71
14.	KIRANA NUR AINI	4			1	5	71
15.	M. TEGUH P	4		2		6	85

16.	M. EGGY RAMADHANI	4		2		6	85
17.	NILUF FARUL IZZA	4		2		6	85
18.	NISATUL HOIFAH	4			1	5	71
19.	OKEAN RANATAN	4			1	5	71
20.	VIA SALMA ASKA	4			1	5	71
21.	WIWIK ADAWIAH	4			1	5	71

Keterangan:

- Peserta didik membaca Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 = Skor 4
- Peserta didik membaca Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 dengan lancar = Skor 3
- Peserta didik menulis Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 dengan cukup lancar = Skor 2
- Peserta didik menulis Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 dengan kurang lancar = Skor 1
- Peserta didik tidak menulis Q.S Al- Baqarah ayat 254-261 = Skor 0

Nilai Akhir = (Nilai Perolehan/Nilai Maksimal) x 100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui,
Guru Pamong



Eli Susilowati, S. Pd.

I

NIP: 19861123
201903 2 009

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Menulis Kelas IX

No.	Nama Peserta Didik	Peserta didik menulis Q.S Al-Insyirah	Peserta didik menulis Q.S Al-Insyirah dengan rapi	Peserta didik menulis Q.S Al-Insyirah dengan cukup rapi	Peserta didik menulis Q.S Al-Insyirah dengan kurang rapi	J.S	Nilai Akhir
1.	ALIYA FATIMATUS ZAHRO	4			1	5	71
2.	AMELIA RAMADHANI	4			1	5	71
3.	ANAF RIJALUL QAWI	4		2		6	85
4.	ANISA FITRIANA	4		2		6	85
5.	ATIK	4		2		6	85
6.	DARINUR RAMADHANI	4	3			7	100
7.	EKKY RAHMA DEBIANTI	4	3			7	100
8.	FEBIOLA FITRIANA NURHIDAYAT	4		2		6	85
9.	MUHAMMAD FACHRI MAULANA	4			1	5	71
10.	MOCH. ZAINUL ARIFIN	4			1	5	71
11.	MUHAMMAD ADLI SETIAWAN	4			1	5	71
12.	MUHAMMAD ALIF	4			1	5	71
13.	MUHAMMMAD YAHYA HASAN ISKANDAR	4			1	5	71

14.	RAHMATULLAH RAMADHANI	4		2		6	85
15.	RANA SYAFA RABBANI	4			1	5	71
16.	RANI RAUDHATUL HASANAH	4		2		6	85
17.	SYAFA RAISA NOVIANTI	4			1	5	71
18.	USWATUN HASANAH	4		2		6	85
19.	YUNIA DWI ARDILA	4			1	5	71
20.	ZERIES ABBAS RAHMAN	4		2		6	85

Keterangan:

- k. Peserta didik menulis Q.S Al-Insyirah = Skor 4
- l. Peserta didik menulis Q.S Al-Insyirah dengan rapi = Skor 3
- m. Peserta didik menulis Q.S Al-Insyirah dengan cukup rapi = Skor 2
- n. Peserta didik menulis Q.S Al-Insyirah dengan kurang rapi = Skor 1
- o. Peserta didik tidak menulis Q.S Al-Insyirah = Skor 0

Nilai Akhir = (Nilai Perolehan/Nilai Maksimal) x 100

Mengetahui,

Guru Al-Qur'an Hadis



Eli Susilowati, S. Pd. I

NIP: 19861123 201903 2 009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan Membaca Kelas IX

No.	Nama Peserta Didik	Peserta didik membaca Q.S Al-Insyirah	Peserta didik membaca Q.S Al-Insyirah dengan lancar	Peserta didik membaca Q.S Al-Insyirah dengan cukup lancar	Peserta didik membaca Q.S Al-Insyirah dengan kurang lancar	J.S	Nilai Akhir
1.	ALIYA FATIMATUS ZAHRO	4			1	5	71
2.	AMELIA RAMADHANI	4			1	5	71
3.	ANAF RIJALUL QAWI	4		2		6	85
4.	ANISA FITRIANA	4		2		6	85
5.	ATIK	4		2		6	85
6.	DARINUR RAMADHANI	4		2		6	85
7.	EKKY RAHMA DEBIANTI	4	3	2		6	100
8.	FEBIOLA FITRIANA NURHIDAYAT	4		2		6	85
9.	MUHAMMAD FACHRI MAULANA	4			1	5	71
10.	MOCH. ZAINUL ARIFIN	4			1	5	71
11.	MUHAMMAD ADLI SETIAWAN	4			1	5	71
12.	MUHAMMAD ALIF	4			1	5	71
13.	MUHAMMMAD YAHYA HASAN	4			1	5	71

	ISKANDAR						
14.	RAHMATULLAH RAMADHANI	4		2		6	85
15.	RANA SYAFA RABBANI	4			1	5	71
16.	RANI RAUDHATUL HASANAH	4		2		6	85
17.	SYAFA RAISA NOVIANTI	4			1	5	71
18.	USWATUN HASANAH	4		2		6	85
19.	YUNIA DWI ARDILA	4			1	5	71
20.	ZERIES ABBAS RAHMAN	4		2		6	85

Keterangan:

- f. Peserta didik membaca Q.S Al-Insyirah = Skor 4
- g. Peserta didik membaca Q.S Al-Insyirah dengan lancar = Skor 3
- h. Peserta didik membaca Q.S Al-Insyirah dengan cukup lancar = Skor 2
- i. Peserta didik membaca Q.S Al-Insyirah dengan kurang = Skor 1
- j. Peserta didik tidak membaca Q.S Al-Insyirah = Skor 0

Nilai Akhir = (Nilai Perolehan/Nilai Maksimal) x 100

Mengetahui,

Guru Al-Qur'an Hadis




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 JEMBER
 Jl. Letnan Suprayitno No. 24 Arjasa - Jember Telepon (0331) 540345
 email : mtsnaarjasa@yahoo.com/mtsnaarjasa@gmail.com
 web.<http://mts5jember.sch.id>

Nomor : B - 22 / Mts.13.32.05/PP.00.5/06/2023

05 Juni 2023

lampiran :

Hal : Ijin selesai Penelitian

Yth. Wakil Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DOKUMENTASI



Latihan Menulis Aksara Al-Qur'an di Papan Tulis



Baca Al- Qur'an Bersama



Penerapan Metode Konvensional



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Data Diri

Nama : Wanseli Hidayatur Rohma

NIM : T20191029

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 7 Juli 2002

Alamat : Bangsalsari

Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

B. Riwayat Pendidikan Formal

- a. SDN Banjarsari 02 (2008-2013)
- b. SMP Islam Bangsalsari Jember (2013-2016)
- c. MA Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember (2016-2019)
- d. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Ar-Rosyid Bangsalsari
- b. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangharjo Silo Jember
- c. Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember